

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF COMPASSION* PADA  
AYAH YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Adinda Nurul Mulita**

**202010230311068**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF COMPASSION* PADA  
AYAH YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

# **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**ADINDA NURUL MULITA**

**NIM : 202010230311068**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

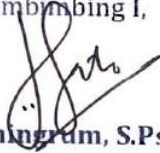
**ADINDA NURUL MULITA**

**Nim : 202010230311068**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 11 Juli 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :


Ketua/Pembimbing I,



**Susanti Prasetyaningrum, S.Psi.,M.Psi**

Anggota I  


**Hudaniah, S.Psi.,M.Si**

Anggota II  


**Sakinah Nur Rokhmah, S.Psi.,M.Sc**



Mengesahkan  
Dekan,



**Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Nurul Mulita  
NIM : 202010230311068  
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Compassion* pada Ayah yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

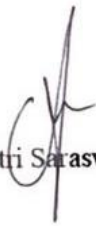
1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 22 Juli 2024

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Yang menyatakan

  
Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.



Adinda Nurul Mulita

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Compassion* pada Ayah yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Skripsi ini dapat selesai tentu saja tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah berkenan memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang bermanfaat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Rr Siti Suminarti Fasikha, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Susanti Prasetyaningrum, S.Psi., M.Psi, selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, serta arahan yang berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Cahyaning Suryaningrum, M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
4. Responden penelitian penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu penulis, almarhumah Nyayu Yelly, terima kasih telah senantiasa menjadi penyemangat dan pemberi motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua penulis, bapak Musringan dan Ibu Ida, terima kasih telah selalu memberikan dukungan baik moril dan materil, serta tidak pernah lelah mendoakan penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.
7. Saudara penulis, Aldo Kautsar Rohim, Abdillah Muttaqin, Aji Muhammad Qoyum, Muhammad Yusuf Azaria, dan Muhammad Zulfikar Arham, terima kasih atas doa dan segala dukungan yang telah diberikan.
8. Teman-teman penulis, Zahra, Ainayya, Hanim, Lia, Alya, Oryelin, Intan, Nurul, dan Nia. Terima kasih telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentu tidak luput dari kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini sangat penulis harapkan. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 3 Juli 2024

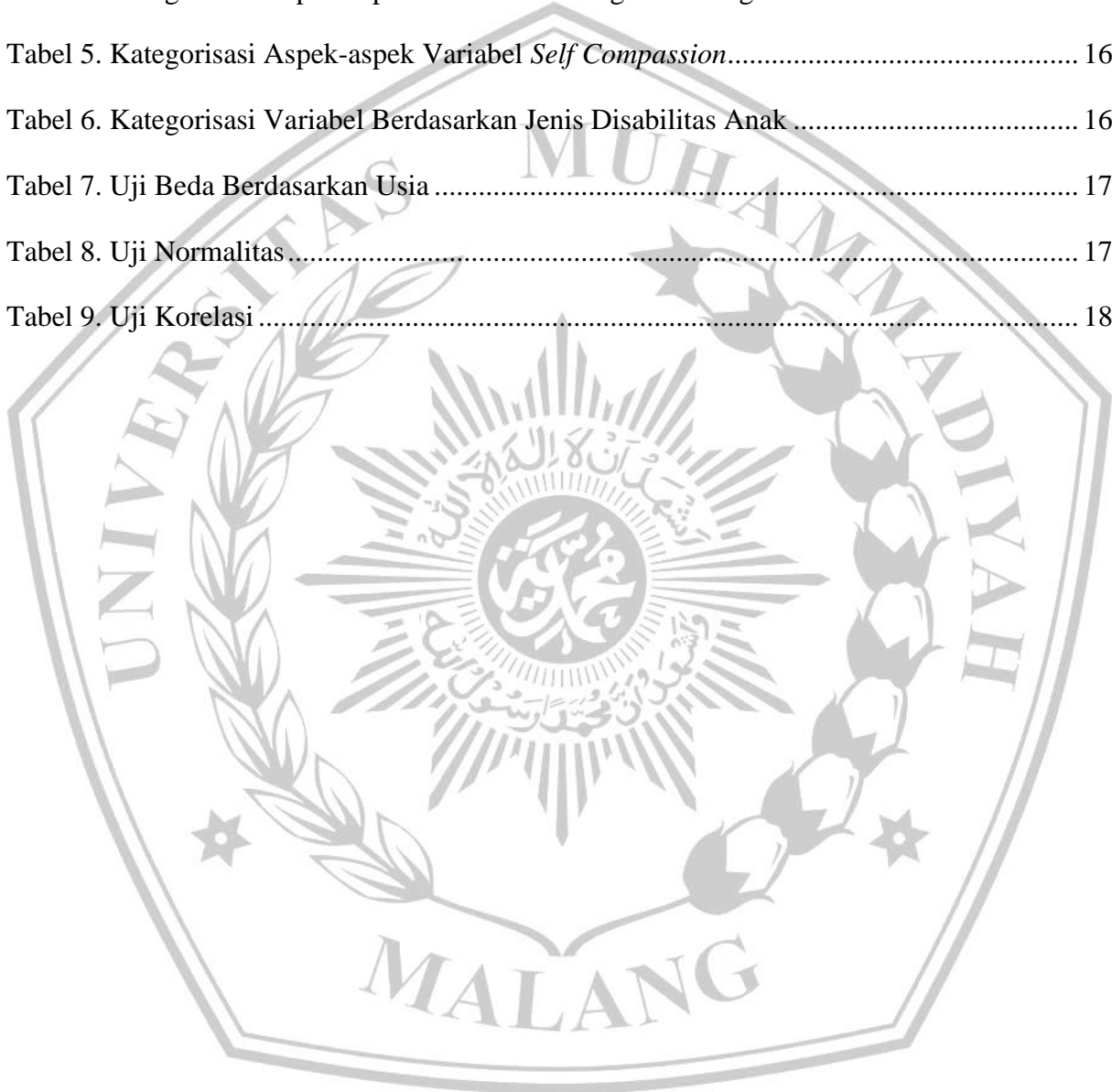
Adinda Nurul Mulita

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
Abstrak.....	1
<i>Self Compassion</i> .....	5
Aspek-aspek dalam <i>self compassion</i> .....	5
Faktor yang Mempengaruhi <i>Self compassion</i> .....	7
Dukungan Keluarga.....	8
Aspek-aspek dalam Dukungan Keluarga.....	9
Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	9
Anak Berkebutuhan Khusus.....	10
Hubungan Dukungan Keluarga dengan <i>Self Compassion</i> pada Ayah yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.....	10
Kerangka Berpikir.....	12
Hipotesis Penelitian.....	12
METODE PENELITIAN.....	12
Rancangan Penelitian.....	12
Subjek Penelitian.....	12
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	13
Prosedur dan Analisa Data.....	14
HASIL PENELITIAN.....	15
DISKUSI.....	18
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	20
REFERENSI.....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	13
Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	14
Tabel 3. Data Statistik Kategorisasi Variabel .....	15
Tabel 4. Kategorisasi Aspek-aspek Variabel Dukungan Keluarga .....	15
Tabel 5. Kategorisasi Aspek-aspek Variabel <i>Self Compassion</i> .....	16
Tabel 6. Kategorisasi Variabel Berdasarkan Jenis Disabilitas Anak .....	16
Tabel 7. Uji Beda Berdasarkan Usia .....	17
Tabel 8. Uji Normalitas .....	17
Tabel 9. Uji Korelasi .....	18





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blue Print</i> dan Skala Penelitian .....	25
Lampiran 2. Hasil Analisis Data .....	32
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian .....	65
Lampiran 4. Surat Verifikasi Analisis Data dan Cek Plagiasi .....	79





# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF COMPASSION* PADA AYAH YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Adinda Nurul Mulita

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[adindamulita0@gmail.com](mailto:adindamulita0@gmail.com)

**Abstrak.** Kehadiran anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan sebuah anugerah serta tantangan bagi ayah. Tantangan ini menuntut ayah ABK untuk memiliki kemampuan khusus, salah satunya adalah *self compassion*. Salah satu faktor yang dapat memunculkan *self compassion* adalah dengan adanya dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *accidental sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian dilakukan dengan total sampel 111 orang ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Skala Welas Diri (SWD) serta Instrumen Dukungan Keluarga. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *pearson product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan nilai ( $r = 0,658$  dan  $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga, maka akan semakin tinggi pula *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

**Kata Kunci:** Dukungan keluarga, *self compassion*, ayah ABK.

**Abstract.** *The presence of children with special needs is a gift and a challenge for fathers. This challenge requires children's father to have special abilities, one of which is compassion. One factor that can give rise to self compassion is family support. This study aims to determine the relationship between family support and self compassion in fathers who have special needs children. This study uses a quantitative correlational method with accidental sampling technique as the sampling technique. The study was conducted with a total sample of 111 fathers who have special needs children. The research instruments used in this study are the Skala Welas Diri (SWD) and Dukungan Keluarga instrument. Based on the results of the pearson product moment correlation test analysis, it was found that there is a positive relationship between family support and self compassion in fathers who have special needs children with a value ( $r = 0.658$  and  $\text{sig} = 0.001 < 0.05$ ). This means that the higher the family Support, the higher the self compassion in fathers who have special needs children.*

**Keywords:** *Family support, self compassion, father with special needs children.*

Orang tua pada umumnya mengharapkan kehadiran putra atau putri mereka untuk membentuk keluarga yang ideal. Semua orang tua berkeinginan anak mereka lahir dengan kesehatan fisik dan mental yang baik. Meskipun demikian, kenyataan tidak selalu sesuai dengan harapan. Beberapa anak terlahir dengan keterbatasan fisik atau psikologis yang berbeda sehingga memiliki kebutuhan yang berbeda pula. Anak-anak ini termasuk pada kategori anak berkebutuhan khusus (ABK). Menurut Bachri (2010), anak berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai anak yang lahir pada kondisi yang berbeda dari pandangan anak normal oleh masyarakat pada umumnya, yang ditunjukkan dari perbedaan karakteristik pada fisik, intelektual, atau emosional. Perbedaan ini membuat anak berkebutuhan khusus akan mengalami hambatan dalam mencapai kesuksesan, baik dalam aspek pendidikan, personal, maupun sosial. Lebih lanjut, anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai kelainan sehingga membutuhkan bantuan yang khusus untuk dapat mengembangkan potensi dengan maksimal (Wardani, 2014).

Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa prevalensi ABK di Indonesia cukup signifikan, dengan angka yang terus meningkat. Riset Kesehatan Dasar (2018) memaparkan bahwa 3,3% anak Indonesia usia 5 sampai 7 tahun mengalami keadaan disabilitas. Pada tahun 2020, data Profil Anak Indonesia, atau BPS, menunjukkan 0,79%, atau 650 ribu anak dari 84,4 juta anak Indonesia, memiliki disabilitas. Lalu, berdasarkan data Kemenko PMK (2022) menunjukkan jumlah yang sedikit lebih besar, yaitu 3,3% dari populasi usia 5 hingga 19 tahun, dengan total 2.197.833 orang dari 66,6 juta orang pada usia tersebut (2021). Jumlah keluarga yang memiliki anak penyandang disabilitas pasti akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya prevalensi ABK ini.

Tingkat persentase anak berkebutuhan khusus yang terbilang tidak sedikit menjadikan lingkungan terdekat anak harus diperhatikan secara bersama. Figur “orang tua” yang baik menjadi hal yang penting pada anak berkebutuhan khusus sebab buah hati dengan disabilitas memerlukan penanganan yang khusus. Baik ibu maupun ayah memegang peran yang penting dalam pengasuhan. Meskipun beberapa dekade belakangan ini sudah mulai banyak penelitian yang melibatkan ayah, akan tetapi sebagian besar penelitian hanya berfokus pada hubungan ibu dan anak saja (Cabrera dkk., 2018). Padahal, ayah juga memainkan peran penting dalam perkembangan dan kesejahteraan anak, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Ayah bukan hanya bertanggung jawab dalam aspek finansial, tetapi juga berperan aktif pada aspek dukungan emosional, fisik, hingga pendidikan. Peranan ayah untuk pengasuhan anak, khususnya anak berkebutuhan khusus (ABK), mempengaruhi perkembangan anak, kesehatan mental ibu, dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lopez dkk. (2019), menunjukkan apabila pengasuhan ayah yang ideal erat kaitannya pada penurunan masalah perilaku dan perkembangan sosio-emosi yang lebih baik pada ABK. Pengasuhan ayah yang positif juga berdampak positif terhadap kesehatan mental ibu dan kualitas hidup keluarga dengan ABK (Laxman dkk., 2015).

Asfari (2022) menyebutkan bahwa aktivitas pengasuhan secara langsung yang dilakukan ayah kepada anak berkebutuhan khusus yaitu melakukan aktivitas bersama ayah dengan bermain atau belajar, peran merawat langsung seperti menyuapi dan memandikan anak, berperan sebagai figur untuk dicontoh serta memberikan pelajaran nilai moral kepada anak, mengantar anak untuk menghadiri terapi atau berangkat ke sekolah, memenuhi kebutuhan finansial, ikut mencari tahu terkait terapi, perawatan, sekolah, atau pengobatan lain yang dibutuhkan oleh anak, serta memantau perkembangan dan kondisi anak.

Penelitian yang dilakukan Thakkar (2023) mengenai sikap ayah terhadap anak dengan *down syndrome* mengungkapkan bahwa para ayah secara aktif berkontribusi pada pengasuhan anak dengan mendukung aktivitas anak sehari-hari, mulai dari melakukan tantangan kecil seperti menaiki tangga. Orang tua anak-anak dengan *down syndrome* harus bekerja ekstra keras untuk mencapai *milestone* perkembangan seperti berkomunikasi, pelatihan toilet, masalah sensorik oral, dan lainnya, karena anak-anak tersebut mengalami keterlambatan perkembangan.

Ayah dan ibu menunjukkan adanya pengalaman yang berbeda terhadap kehadiran dari anak berkebutuhan khusus, terutama mengenai pengalaman yang berkaitan dengan stress. Hasil dari penelitian oleh Lanfranchi & Vianello (2012) menyatakan bahwa ayah mengalami lebih banyak stres karena keterlambatan keterampilan sosial anak mereka dan akseptabilitas. Perbedaan pihak ayah kemungkinan disebabkan oleh perbedaan dalam strategi *coping*, sebab ayah cenderung akan menyembunyikan emosinya untuk melindungi diri keluarga mereka (Barak-Levy & Atzaba-Poria, 2013). Akibatnya, ayah akan mengatasi kesulitan mereka sendirian karena kurangnya dukungan yang dapat didapatkan (Parette dkk., 2010).

Kehadiran anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam keluarga dapat menghadirkan rasa duka bagi ayah. Hal ini digambarkan oleh Sanders & Morawska (2018) sebagai perasaan seperti merasa kehilangan karena meninggalnya seseorang, namun lebih kepada kehilangan harapan memiliki anak yang "normal". Saat mengetahui kondisi anaknya yang berkebutuhan khusus, ayah umumnya mengalami berbagai respons emosional, misalnya penyangkalan, rasa sedih, marah, khawatir, maupun bingung (Hay, 2016). Perasaan-perasaan ini merupakan hal yang wajar dan perlu diproses dengan baik.

Penerimaan kepada diagnosis anak berkebutuhan khusus merupakan proses yang berkelanjutan dan dapat berpengaruh terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Penelitian menunjukkan bahwa ayah yang mengalami kesulitan menerima kondisi anaknya cenderung kurang terlibat dalam pengasuhan (Boyd, dkk, 2019). Waktu yang dibutuhkan untuk menerima kondisi anak bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan sosial, pandangan maskulinitas, serta tingkat dan jenis disabilitas anak (Sanders & Morawska, 2018). Febrianto & Darmawanti (2016) menyatakan bahwa ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus dengan disabilitas yang lebih parah biasanya akan mengalami kesulitan yang lebih dalam menerima diagnosis dari dokter.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk. (2021), Dari 51 orang tua yang mempunyai anak penyandang disabilitas intelektual, 11,8% tidak mengalami cemas, 35,3% mengalami cemas ringan, 37,7% mengalami cemas sedang, 9,8% mengalami cemas berat, dan 5,9% mengalami cemas berat sekali. Menurut paparan tersebut, kebanyakan orang tua yang mempunyai anak dengan disabilitas intelektual mengalami tingkat kecemasan kategori sedang.

Reaksi awal seorang ayah saat mengetahui anaknya berkebutuhan khusus (ABK) dapat bervariasi. Sebuah studi oleh Faradina (2016) yang mewawancarai seorang ayah berinisial AS menunjukkan bahwa ia merasa kaget serta bingung saat pertama kali mengetahui kondisi anaknya yang tidak normal. Ia mengaku tidak memiliki pengetahuan tentang apa yang dialami anaknya dan sempat tidak percaya bahwa anaknya dinyatakan disabilitas. Ayah lain dengan inisial RS mengungkapkan bahwa ia merasa malu pada orang lain jika mereka mengetahui kondisi anaknya. Perasaan kaget, bingung, malu, dan tidak percaya adalah hal yang wajar dirasakan oleh ayah saat mengetahui anaknya ABK. Hal ini menunjukkan bahwa saat mengetahui bahwa anak mereka memiliki disabilitas, orang tua sering mengalami kesulitan untuk menerima mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui menjadi ayah dari anak berkebutuhan khusus (ABK) menghadirkan berbagai tantangan dan kondisi yang berbeda dibandingkan dengan ayah yang memiliki anak dengan kondisi normal. Tantangan dan kondisi ini menuntut ayah ABK untuk memiliki kemampuan khusus, salah satunya adalah *self compassion*. *Self compassion* ialah perhatian dan sikap baik terhadap diri sendiri saat seseorang sedang menghadapi suatu permasalahan atau keadaan sulit dalam hidup, atau merasa kekurangan pada diri sendiri (Neff, 2003). Saat merawat dan mendampingi ABK, kemampuan ini sangat penting bagi ayah ABK untuk tetap positif dan kuat dalam berbagai situasi, baik dalam suka maupun duka.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Neff & Faso (2015) terhadap orang tua yang mempunyai anak autisme memperlihatkan orang tua dengan tingkat *self compassion* yang lebih tinggi secara emosional lebih tangguh daripada orang tua yang memiliki tingkat *self compassion* lebih rendah. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa orang tua yang memiliki *self compassion* juga lebih optimistis tentang masa depan mereka. Orang tua dengan anak autis sering merasakan kekhawatiran dan kehilangan harapan tentang masa depan mereka. Meskipun demikian, kepercayaan diri dan dukungan batin yang ditimbulkan oleh empati diri tampaknya membantu orang tua memiliki pikiran yang lebih optimis dan positif. Juga, karena menyayangi diri sendiri, orang secara sadar menyadari pikiran dan emosi negatif mereka daripada merenungkannya; akibatnya, emosi tersebut mungkin berkurang karena mereka lebih cenderung terserap oleh alur cerita dramatis yang dapat menyebabkan kekhawatiran dan keputusasaan.

Paramartha (2022) mengungkapkan bahwa ayah dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki dukungan sosial dan nilai spiritualitas yang dijadikan landasan penting untuk menumbuhkan rasa *self compassion* atau kasih sayang terhadap diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pengalaman pada subjek ayah, dimana ayah akan mengalami penurunan *self compassion*, terutama pada saat awal mengetahui bahwa anak mereka berkebutuhan khusus dan ketika mereka merawat anak tersebut. Faktor-faktor yang berkontribusi pada *self compassion* pada setiap orang akan berbeda-beda. Perasaan bersalah atas kelahiran anak berkebutuhan khusus adalah salah satu contohnya. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Anggraini (2013) yang menjelaskan bahwa orang tua memiliki kemungkinan untuk menyalahkan diri sendiri karena anak mereka mengalami kecacatan akibat kelalaian orang tua.

Penting bagi ayah untuk memiliki *self compassion* yang baik. Dengan memahami dan mendukung diri sendiri, ayah dapat memberikan kasih sayang dan bimbingan kepada anak-anak secara lebih efektif. Manfaat dari *self compassion* adalah dapat membantu individu dalam menenangkan hati, meningkatkan rasa empati dan perasaan bersyukur, merasakan kebaikan dan cinta dari lingkungan, serta berpikiran lebih terbuka (Marotta, 2013). Neff (2003) mengemukakan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi pertumbuhan *self compassion* dalam diri individu. *Self compassion* yang dimiliki individu dapat berkembang dengan hadirnya dukungan keluarga.

Dukungan keluarga merupakan sebuah kekuatan yang tidak ternilai bagi setiap individu. Dukungan keluarga yaitu bantuan dan dorongan yang diberikan dari anggota keluarga ke sesama anggota keluarga untuk saling menguatkan dan menghadapi berbagai rintangan dalam hidup. Menurut Friedman (2010), dukungan keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, penerimaan, dan tindakan terhadap anggota keluarga. Anggota keluarga merasa diperhatikan dan dihargai karena dukungan ini membuat mereka merasa aman dan nyaman. Pada umumnya, keluarga adalah kelompok kecil berisikan ayah, ibu, dan anak. Hubungan dalam keluarga didasari dari adanya perkawinan, darah, ataupun adopsi. Keluarga berfungsi untuk memelihara, merawat, dan saling melindungi satu sama lain.

Dalam penelitian ini, dukungan keluarga yang dimaksud ialah dukungan dari keluarga inti subjek, yang terdiri dari orang tua, saudara, serta istri atau anak subjek.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Diantari (2019) berjudul “Hubungan antara Persepsi Dukungan Sosial dengan *Self Compassion* pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus”, menyatakan apabila hubungan yang signifikan antara persepsi dukungan sosial dan empati diri sendiri ditemukan di antara 203 responden, dengan nilai  $p = 0,032$ , yang lebih rendah dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Studi ini menemukan hubungan yang erat antara persepsi dukungan sosial dan *self compassion* seorang ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus. Hubungan ini bersifat positif, berarti makin tinggi persepsi dukungan sosial seorang ayah, semakin tinggi *self compassion* nya. Demikian pula sebaliknya, persepsi dukungan sosial yang rendah akan diiringi dengan *self compassion* yang rendah juga. Dukungan keluarga adalah dukungan sosial dengan ruang lingkup yang lebih kecil, yaitu kelompok individu dari masyarakat yang memiliki keterkaitan dan bergantung dengan erat (Saputri & Sujarwo, 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan guna menentukan hubungan antara dukungan keluarga dan *tingkat self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dukungan yang diterima keluarga berhubungan dengan *tingkat self compassion* ayah terhadap kesulitan dan kebutuhan merawat anak berkebutuhan khusus.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai bagaimana dukungan keluarga dan *tingkat self compassion* pada ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus berhubungan satu dengan yang lainnya. Sementara itu, penelitian ini dapat membantu mengisi celah yang ada dalam literatur psikologi perkembangan. Hasil penelitian dapat membantu dalam merancang intervensi atau program dukungan yang lebih baik untuk ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus, yang berfokus terhadap peningkatan *self compassion* melalui dukungan keluarga. Hasil penelitian dapat memiliki relevansi praktis dalam pengembangan kebijakan dan program dukungan untuk mendukung ayah yang merawat anak berkebutuhan khusus. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga terhadap literatur ilmiah dalam bidang psikologi perkembangan dan kesejahteraan keluarga.

### ***Self Compassion***

Menurut Neff (2011), *self compassion* atau kasih sayang terhadap diri sendiri merupakan kemampuan individu untuk bersikap baik dan penuh pengertian kepada diri mereka sendiri, termasuk saat menghadapi kekurangan dan kelemahan. *Self compassion* ini bukan berarti menyangkal kekurangan, melainkan mengakui bahwa setiap manusia memiliki kekurangan dan itu adalah hal yang wajar. Lebih dari itu, *self compassion* menjadi fondasi kebahagiaan seseorang. Seseorang yang mempunyai *self compassion* cenderung mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menangani berbagai situasi, termasuk situasi yang sulit. Mereka tidak akan terjebak dalam rasa sakit dan berusaha untuk menghindarinya, melainkan mencari makna dan pelajaran di balik situasi tersebut. *Self compassion* juga merupakan sumber kekuatan baru untuk menggali potensi diri. Dengan rasa kasih sayang terhadap diri sendiri, individu lebih terbuka untuk menerima dan mengembangkan kemampuan dan potensi yang mungkin selama ini belum disadari.

### **Aspek-aspek dalam *self compassion***

Ada enam aspek *self compassion* berdasarkan pendapat Neff (2003).



### 1. *Self-kindness vs Self-judgement*

Neff (2003) berpendapat bahwa *Self-kindness* atau kebaikan terhadap diri sendiri merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menerima diri apa adanya, tanpa menghakimi atau menyakiti diri sendiri. Ketika individu dihadapkan pada rasa sakit atau kekurangan pribadi, *self-kindness* membantu mereka untuk bersikap lebih hangat dan penuh kasih sayang terhadap diri sendiri. Mereka mampu memahami diri sendiri tanpa mengkritik atau mengabaikan diri dengan menghakimi. Di sisi lain, *self-judgement* atau penghakiman diri merupakan kebalikan dari *self-kindness*. Individu dengan *self-judgement* cenderung menyerang atau menghakimi diri sendiri secara keras atas kekurangan maupun kegagalan yang mereka alami. Mereka merendahkan dan mengkritik berbagai aspek dalam diri mereka. Menurut Hidayati & Maharani (2013), *self-judgement* digambarkan sebagai penolakan terhadap pemikiran, perasaan, dorongan, tindakan, dan nilai-nilai diri. Hal ini dapat menyebabkan individu merespon secara berlebihan terhadap apa yang terjadi pada diri mereka.

### 2. *Common humanity vs isolation*

*Common humanity* atau kemanusiaan bersama merupakan kesadaran bahwa orang memandang kesulitan, kegagalan, dan tantangan sebagai bagian penting dari kehidupan manusia; ini bukan hanya pengalaman individu, tetapi juga pengalaman yang dialami oleh semua orang. Pengakuan terhadap pengalaman manusia yang universal merupakan komponen penting kedua dari *self compassion* ini. *Common humanity* mengaitkan kelemahan seseorang dengan keadaan manusia pada umumnya. Kekurangan tersebut dilihat secara menyeluruh, bukan hanya dari perspektif subjektif. Semua orang mengalami kesulitan, perjuangan, dan kegagalan dalam hidup. *Common humanity* menumbuhkan kesadaran bahwa kita tidak sendirian dalam merasakan sakit dan gagal. Penting untuk memahami bahwa setiap manusia pasti mengalami kesulitan dan masalah dalam hidupnya. Menurut Neff (2009), individu yang merasa terisolasi (*isolation*) cenderung memiliki pandangan sempit pada kesulitan, tantangan, dan kegagalan. Mereka akan berfokus pada ketidaksempurnaan diri dan merasa tidak adil karena hanya mereka yang menderita. *Tendency* ini dapat membuat mereka merasa paling menderita.

### 3. *Mindfulness vs overidentification*

*Mindfulness* ialah kemampuan untuk melihat, menerima, serta menghadapi keadaan dengan tidak mempertimbangkan apa yang terjadi pada kondisi tertentu. Brown & Ryan (2003) mengungkapkan bahwa *mindfulness* mengacu pada tindakan untuk melihat pengalaman yang dialami dengan perspektif yang objektif. Hal ini penting agar individu tidak terjebak dalam pikiran atau perasaan negatif yang berlebihan. Menurut Hidayati & Maharani (2013), konsep utama *mindfulness* adalah melihat sesuatu apa adanya, tanpa menambah atau mengurangi. Dengan demikian, respon yang dihasilkan dapat lebih efektif. *Mindfulness* membantu individu untuk sepenuhnya mengetahui dan memahami apa yang sebenarnya dirasakan. *Overidentification* merupakan kebalikan dari *mindfulness*.

Ketika menghadapi masalah, orang yang *overidentification* terlalu sering bertindak berlebihan. Mereka dapat menyebabkan kecemasan dan depresi karena mereka melebih-lebihkan apa yang mereka rasakan. Metode *Mindfulness* dengan kesadaran diri dapat membantu mencegah menjadi *overidentification* dengan diri sendiri.

## Faktor yang Mempengaruhi *Self compassion*

Faktor yang mempengaruhi *self compassion* dikutip dari Neff (2003) antara lain:

### 1. Jenis kelamin

Menurut Neff (2003), wanita mempunyai pola pikir yang lebih kompleks dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat berkontribusi pada depresi dan kecemasan yang lebih kompleks pada wanita dibandingkan laki-laki. Penelitian menunjukkan bahwa, meskipun perbedaan gender dapat dipengaruhi oleh peran sosial dan budaya, wanita cenderung memiliki *self compassion* (belas kasih diri), yang lebih rendah daripada laki-laki. Ini disebabkan oleh kecenderungan wanita untuk memikirkan peristiwa masa lalu yang lebih buruk, yang pada gilirannya menyebabkan mereka pada umumnya mengalami kecemasan dan depresi yang lebih tinggi daripada laki-laki.

### 2. Budaya

Penelitian di beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Taiwan, dan Thailand menunjukkan bahwa budaya memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat belas kasih diri. Menurut Markus dan Kitayama (1991) dalam Neff dkk. (2008), masyarakat dengan budaya kolektif (seperti di Asia) cenderung memiliki konsep diri yang saling bergantung. Hal ini berarti mereka lebih menekankan pada hubungan dengan orang lain, keselarasan dalam berperilaku, dan kepedulian terhadap orang lain. Sebaliknya, orang yang hidup dalam budaya yang individualis, seperti di Barat, lebih percaya pada diri mereka sendiri. Mereka lebih menekankan kebutuhan pribadi, kemandirian, dan sifat unik setiap orang.

Belas kasih diri dianggap lebih cocok dalam budaya yang menekankan pada saling ketergantungan daripada kemandirian karena menunjukkan kesadaran akan kemanusiaan bersama dan hubungan dengan orang lain. Berdasarkan asumsi ini, dapat diduga bahwa budaya kolektif negara-negara Asia yang bergantung pada orang lain menyebabkan mereka memiliki tingkat belas kasih diri yang lebih tinggi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa, meskipun memiliki budaya kolektif, masyarakat Asia cenderung lebih kritis terhadap diri sendiri dibandingkan dengan masyarakat Barat. Oleh karena itu, tingkat belas kasih diri negara-negara Asia tidak selalu lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara Barat.

### 3. Usia

Penelitian yang dilakukan Neff & Vonk (2009) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara belas kasih diri dan tingkat usia. Hubungan ini dianalisis oleh Neff dengan menggunakan teori perkembangan Erikson. Menurut Erikson, individu akan mencapai tingkat belas kasih diri yang tinggi ketika mereka telah mencapai tahap "*integrity*" dalam perkembangan psikososial. Pada tahap ini, individu telah mampu menerima diri mereka secara lebih positif dan utuh, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Penelitian Neff dan Vonk mendukung teori Erikson dengan menunjukkan bahwa orang yang lebih tua umumnya memiliki tingkat belas kasih diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang lebih muda. Ini mungkin karena orang yang lebih tua telah mengalami lebih banyak pengalaman hidup yang membantu mereka memahami dan menerima diri mereka sendiri dengan lebih baik.

### 4. Kepribadian

Kepribadian seseorang juga merupakan komponen yang mempengaruhi tingkat belas kasih diri mereka. Untuk memahami hubungan ini, kita dapat menggunakan dimensi-dimensi dari *The*



*Big Five Personality*. Pengukuran dengan *NEO-FFI* menunjukkan bahwa belas kasihan atau belas kasihan memiliki korelasi dengan empat dimensi dari *The Big Five Personality*.

## 5. Lingkungan keluarga

Masa kanak-kanak dan cara orang tua membesarkan seseorang sangat mempengaruhi tingkat kemandirian mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang-orang yang dibesarkan dengan orang tua yang sering mengkritik cenderung lebih kritis terhadap diri mereka sendiri ketika mereka menjadi dewasa. Ini menunjukkan bahwa mereka kurang mengasihi diri mereka sendiri. Selain itu, model pengasuhan orang tua dapat berdampak pada *self compassion* anak-anak. Orang tua yang sering mengkritik diri sendiri saat mereka melakukan kesalahan atau menghadapi masalah dapat memberi contoh kepada anak-anak mereka untuk melakukan hal yang sama, dan hasilnya adalah anak-anak belajar untuk melihat diri mereka dengan cara yang negatif. Neff & McGehee (2010) menyatakan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *self compassion* yang rendah lebih mungkin memiliki ibu yang kritis, berasal dari keluarga yang disfungsi, dan mengalami kecemasan dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat *self compassion* yang tinggi.

Penelitian Neff & McGehee (dalam Andjani, 2015) menunjukkan bahwa dinamika keluarga, seperti dukungan keluarga dan sikap orang tua, memainkan peran penting dalam menumbuhkan belas kasih diri (*self compassion*). Orang-orang yang mengalami kesulitan mungkin meniru perilaku orang tua mereka (proses *modelling*). Jika orang tua menunjukkan perhatian dan kepedulian, anak akan belajar memperlakukan diri mereka dengan belas kasih. Diduga bahwa perkembangan belas kasih diri individu sangat bergantung pada pengalaman masa kecil mereka di dalam keluarga.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Neff & McGehee (2010), hubungan antara hubungan keluarga yang penuh dengan masalah dan kritik dari orang tua terbukti memiliki korelasi negatif dengan pembentukan belas kasih diri pada masa muda. Sebaliknya, anak-anak yang merasa dihargai dan diterima oleh orang tua mereka melaporkan tingkat belas kasih diri yang lebih tinggi. Kritik dari ibu (*maternal criticism*) juga memiliki pengaruh negatif terhadap belas kasih diri seseorang. Schafer (dalam Andjani, 2015) menjelaskan bahwa empati dikembangkan melalui proses internalisasi saat masih anak-anak. Artinya, jika seseorang mendapatkan kehangatan dan hubungan yang saling mendukung dengan orang tua mereka, serta menerima belas kasih dari orang tua mereka, mereka cenderung akan memiliki belas kasih diri yang lebih tinggi.

### Dukungan Keluarga

Friedman (2013) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga merupakan sebuah bentuk hubungan interpersonal yang terjalin erat. Hubungan ini terwujud melalui sikap, tindakan, dan penerimaan yang diberikan kepada setiap anggota keluarga. Dengan adanya dukungan ini, anggota keluarga akan merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai. Hal ini menciptakan rasa nyaman dan aman bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang. Seseorang yang memiliki lingkungan keluarga yang saling mendukung cenderung akan memiliki kesehatan mental yang lebih baik. Dengan dukungan ini, setiap anggota keluarga diakui dan diterima dengan baik.

Menurut Stuart & Sundeen (1995) dalam Tamher & Noorkasiani (2009), dukungan keluarga adalah bagian penting dari membantu seseorang menyelesaikan masalah. Mendapatkan dukungan dari keluarga menjadikan individu lebih percaya diri dan membuat mereka lebih

termotivasi untuk menghadapi tantangan. Maka dari itu, melalui adanya dukungan keluarga, seseorang akan lebih bisa dalam menghadapi masalah hidup yang dialaminya.

Keluarga bisa digolongkan dalam dua tipe, yakni:

Keluarga inti (*nuclear family*): Terdiri dari ayah, ibu, saudara berupa anak kandung, anak angkat, anak adopsi yang belum menikah, ataupun ayah dan ibu yang belum menikah. Keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini masuk dalam golongan keluarga inti.

Keluarga luas (*extended family*): keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak, cucu, orang tua mertua, serta anggota keluarga lain yang bertanggung jawab atas kepala keluarga.

### **Aspek-aspek dalam Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga dibagi dalam 4 bentuk aspek, yakni:

1. Dukungan Emosional  
Dukungan emosional berarti keluarga dapat dijadikan tempat seorang individu untuk beristirahat dan sembuh dengan memberikan perasaan aman serta damai.
2. Dukungan Informasi  
Keluarga dapat menjadi tempat untuk memperoleh dan menyebarkan suatu informasi, menerima saran dan pendapat, serta informasi yang diperoleh guna menyelesaikan suatu permasalahan.
3. Dukungan Instrumental  
Bantuan instrumental ialah berupa dukungan yang bersifat langsung serta praktis. Dukungan ini bisa berbentuk fasilitas, materi, atau barang yang dibutuhkan oleh orang lain.
4. Dukungan Penghargaan  
Keluarga dapat menjadi tempat untuk mendapatkan saran, nasehat, bimbingan, untuk menyelesaikan permasalahan, serta sebagai pemberi penghargaan, support, dan perhatian.

### **Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga**

Dikutip dari Purnawan (2008) dalam Devi (2021), berikut adalah komponen yang mempengaruhi dukungan keluarga:

1. Faktor Internal
  - a) Tahap Perkembangan  
Perbedaan respon serta pemahaman suatu masalah akan berbeda-beda, tergantung dari rentang usia tertentu (bayi hingga lansia).
  - b) Faktor Pendidikan  
Perbedaan kemampuan individu dalam proses kognitif menghasilkan cara fikir yang berbeda juga. Oleh karenanya, kemampuan seseorang dalam mengerti faktor yang berhubungan dengan pemecahan masalah juga akan berbeda. Hal ini akan mempengaruhi dukungan keluarga yang dimiliki seseorang.
  - c) Faktor Emosi  
Adanya dukungan serta bagaimana seseorang melakukan sesuatu juga dipengaruhi oleh emosi. Respon emosi yang bagus akan memperoleh antisipasi penanganan yang bagus pula dalam menghadapi suatu permasalahan. Begitupun sebaliknya, respon

emosi yang tidak baik memiliki kemungkinan besar untuk terjadinya penyangkalan kepada suatu permasalahan.

## 2. Faktor Eksternal

### a) Praktik di keluarga

Praktik dalam keluarga adalah bagaimana cara keluarga memberikan anggota keluarga lain dukungannya untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik.

### b) Faktor sosio-ekonomi

Sosio-ekonomi juga mempengaruhi bagaimana seseorang memberikan reaksi kepada permasalahan yang dimiliki. Faktor sosial bisa berpengaruh terhadap bagaimana seseorang merespon masalah. Sementara, individu yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi cenderung lebih responsif serta tanggap pada permasalahan yang dimiliki.

### c) Latar belakang budaya

Budaya yang tidak lepas dengan nilai, kebiasaan, serta keyakinan seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang akan memberikan dukungan.

## **Anak Berkebutuhan Khusus**

Menurut Mangunsong (2009), anak berkebutuhan khusus atau anak luar biasa merupakan anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal, yang terlihat dari perbedaan ciri mental, kemampuan sensori, fisik, neuromuskuler, perilaku sosial, emosional, kemampuan berkomunikasi maupun kombinasi dua atau tiga dari hal-hal tersebut, sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk pengembangan potensi atau kapasitasnya secara maksimal.

Menurut Suran & Rizzo (dalam Mangunsong, 2009) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari kemanusiaannya. Mereka secara psikologis, fisik, kognitif, atau sosial terlambat dalam mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tuli, buta, gangguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional, juga anak-anak berbakat dengan intelegensi tinggi termasuk dalam kategori anak berkebutuhan khusus karena memerlukan penanganan dari tenaga profesional terlatih. Gearheart (1981, dalam Mangunsong, 2009). menyatakan bahwa seorang anak dianggap berkelainan bila memerlukan persyaratan pendidikan yang berbeda dari rata-rata anak normal dan untuk dapat belajar secara efektif memerlukan program, pelayanan, fasilitas dan materi khusus.

## **Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Self Compassion* pada Ayah yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus**

Kehadiran anak berkebutuhan khusus (ABK) pada keluarga bisa merupakan anugerah serta tantangan bagi ayah. Saat mengetahui kondisi anaknya yang berkebutuhan khusus, ayah umumnya mengalami berbagai respons emosional, misalnya penyangkalan, rasa marah, khawatir, sedih, dan atau bingung (Hay, 2016). Perasaan-perasaan ini merupakan hal yang wajar dan perlu diproses dengan baik. Perasaan emosional ayah adalah bagian dari proses adaptasi dan penerimaan terhadap kenyataan baru. Ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus mengalami kondisi khusus yang tak dialami oleh ayah yang mempunyai anak normal. Oleh karena itu, sangat penting bagi ayah dengan anak berkebutuhan khusus untuk memiliki kemampuan supaya tetap positif ketika keadaan hidup yang baik ataupun buruk saat mendampingi dan merawat anak mereka.

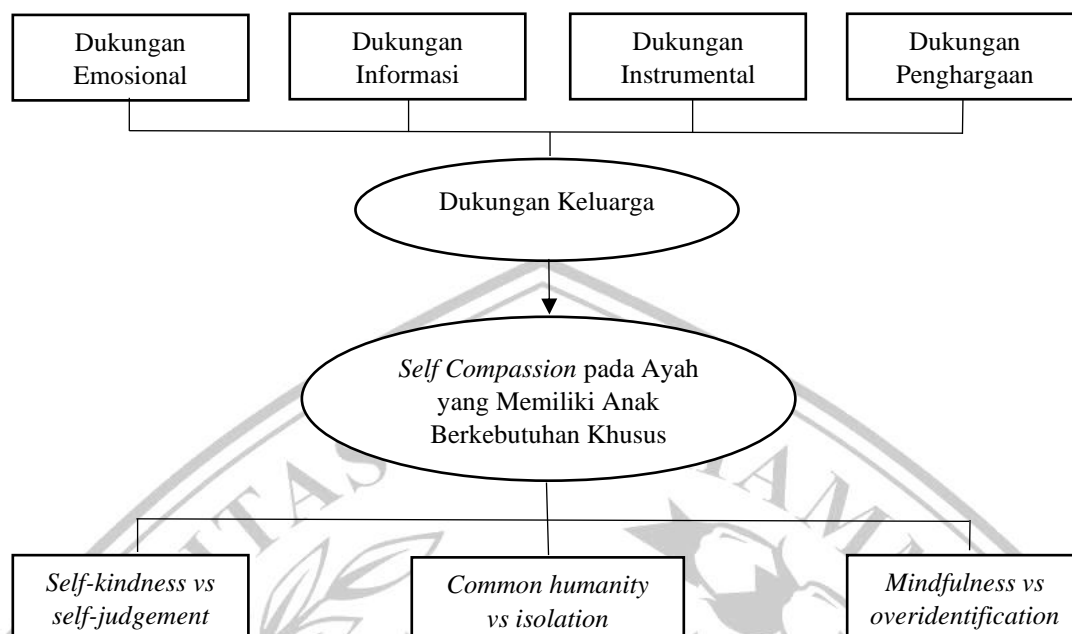
Dukungan keluarga merupakan sebuah kekuatan yang tak ternilai bagi setiap individu. Dukungan keluarga ialah bentuk dorongan dan bantuan yang diberikan dari anggota keluarga sesama anggota keluarga untuk saling menguatkan dan menghadapi berbagai rintangan dalam hidup. Menurut Friedman (2010), dukungan keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, penerimaan, dan tindakan terhadap anggota keluarga. Anggota keluarga merasa diperhatikan dan dihargai karena dukungan ini membuat mereka merasa aman dan nyaman. Secara umum, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga terdiri dari hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Rasa tanggung jawab dan suasana emosional menjadi ciri khas hubungan keluarga. Salah satu tanggung jawab utama keluarga adalah memelihara, merawat, dan saling melindungi anggota keluarga lainnya. Dengan dukungan keluarga yang kuat, diharapkan akan *self compassion* yang tinggi juga.

*Self compassion* adalah kemampuan seseorang dalam berperilaku baik kepada diri sendiri dengan menerima, mengasihi, dan mengakui atas kekurangan yang dimiliki serta menyadari bahwa semua manusia pasti mempunyai kekurangan (Neff, 2003). Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi empati diri sendiri, lingkungan keluarga adalah salah satu faktor yang berpengaruh.

Penelitian Maisari & Aulia (2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam membangun belas kasih diri (*self compassion*). Hubungan positif yang signifikan antar dukungan sosial (*social support*) dan belas kasih diri (*self compassion*) ditunjukkan, dengan nilai korelasi ( $r$ ) 0,381. Artinya, makin banyak dukungan sosial yang didapatkan individu, makin besar rasa belas kasih diri mereka. Berbanding terbalik, makin sedikit dukungan sosial yang diterima seseorang, makin rendah rasa belas kasih diri seseorang.

Penelitian dengan judul "*Self Compassion Mediates the Impact of Family Support on Clinical and Personal Recovery Among People with Mental Illness*" oleh Chan, Yip, dan Tsui (2023) menyatakan bahwa sikap *self compassion* lebih sering ditemukan pada orang dengan penyakit mental yang menerima dukungan keluarga ( $\beta = 0.37$ ;  $p < 0.001$ ). Penemuan ini menunjukkan bahwa sikap peduli diri dipengaruhi secara langsung oleh dukungan keluarga. Dengan tingkat empati diri yang lebih tinggi, psikopatologi mereka mungkin berkurang dan fungsi mereka mungkin lebih baik. Mereka juga mungkin memiliki pengalaman dan persepsi pemulihan yang lebih positif, mencapai tingkat kepuasan dan kenikmatan hidup yang lebih tinggi.

## Kerangka Berpikir



## Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Hipotesis 2: Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, sebuah pendekatan yang melibatkan pengumpulan, analisis interpretasi, serta pelaporan data penelitian dalam bentuk angka. Desain penelitian yang dipilih ialah penelitian korelasional. Seperti yang dijelaskan oleh Azwar (2015), penelitian korelasional memiliki tujuan dalam menyelidiki hubungan antar variabel, dengan menggunakan koefisien korelasi sebagai alat ukurnya.

### Subjek Penelitian

Penelitian ini menerapkan teknik *accidental sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Teknik ini melibatkan pengambilan sampel secara acak, di mana siapa pun yang kebetulan bertemu dengan peneliti bisa dipergunakan untuk sampel, asalkan mereka memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2016). Total subjek pada penelitian ini adalah sejumlah 111 subjek dengan karakteristik subjek ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus, baik berstatus menikah/bercerai. Deskripsi subjek penelitian secara lengkap dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian (N=111)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
25-35 tahun	33	30%
36-49 tahun	62	56%
>50 tahun	16	14%
<b>Pekerjaan</b>		
Wirausaha	25	22%
Karyawan Swasta	12	11%
Pegawai Negeri	15	14%
Pegawai	23	21%
Guru	5	4%
Dokter	1	0,9%
Buruh	1	0,9%
Supir	1	0,9%
TNI	1	0,9%
Lainnya	27	24%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Perguruan Tinggi	68	61%
SMA	40	36%
SMP	2	2%
SD	1	0,9%
<b>Usia ABK</b>		
2-7 tahun	43	39%
8-15 tahun	50	45%
>16 tahun	18	16%
<b>Jenis Disabilitas ABK</b>		
ADHD	27	24%
Disabilitas Intelektual	28	25%
Autisme	22	19%
<i>Down Syndrome</i>	18	16%
Tunarungu	6	5%
Tunagrahita	5	5%
<i>Slow Learner</i>	3	3%
Tunanetra	1	0,9%
<i>Speech Delay</i>	1	0,9%

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga berarti perasaan nyaman yang diberikan keluarga kepada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus sehingga ayah merasa didukung secara fisik dan psikologis saat menghadapi kesulitan. Peneliti menggunakan kuesioner dukungan keluarga dari teori Friedman (2013), yang telah dibuat oleh Dewi (2018) dan disesuaikan untuk penelitian ini. Skala ini mengukur empat aspek dukungan keluarga: dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental, dan informasi. Skala likert terdiri dari empat pilihan jawaban, yang dimulai dengan skor 1 hingga 4 dan dimulai dengan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Uji

validitas dan reliabilitas dilakukan pada skala dukungan keluarga pada penelitian ini yang mendapatkan hasil bahwa semua aitem valid dan reliabel. Indeks validitas skala ini adalah 0,372-0,748, dan nilai reliabilitasnya adalah 0,926. Item skala "saya sering bertukar pikiran tentang cara mengasuh anak dengan keluarga" adalah contohnya.

Variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah *self compassion*. *Self compassion* adalah kemampuan ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk menyayangi, mengasihi, dan mencintai diri sendiri saat ia mengalami kekurangan, kesulitan, dan kegagalan, serta menyadari bahwa setiap orang tidak sempurna. Skala Welas Diri (SWD) Dicky Sugianto, versi bahasa Indonesia dari Skala Welas Diri (SCS) Neff tahun 2003, digunakan sebagai variabel welas diri (Sugianto dkk., 2020). Ada enam dimensi *self compassion* yang diukur dalam skala ini: mengasihi diri, menghakimi diri, kemanusiaan universal, isolasi, perhatian, dan over identifikasi. Ada dua puluh enam item di atas skala likert, dengan empat pilihan jawaban, masing-masing dengan skor mulai dari satu hingga empat, mulai dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), atau sangat setuju (SS). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada skala *self compassion* pada penelitian ini yang mendapatkan hasil bahwa semua aitem valid dan reliabel. Indeks validitas skala ini adalah 0,303 hingga 0,702, ia memiliki nilai reliabilitas 0,897. Salah satu contohnya adalah item skala "Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang."

**Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen	Jumlah Item Diujikan	Jumlah Item Valid	Nomor Item Gugur	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Dukungan Keluarga	43	43	-	0,372-0,748	0,926
<i>Self Compassion</i>	26	26	-	0,303-0,702	0,897

### Prosedur dan Analisa Data

Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan. Tahap persiapan dilakukan dengan membuat latar belakang dan melakukan penyusunan teori tentang masalah yang akan diteliti: dukungan keluarga dan *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Tahap pelaksanaan dimulai setelah tahap pertama selesai. Pada tahap ini, peneliti akan menyebarkan skala penelitian kepada responden. Kuesioner dengan Teori Friedman (2013), yang diubah oleh Dewi (2018) dan disesuaikan untuk penelitian ini, digunakan oleh peneliti untuk membuat kuesioner dukungan keluarga. Skala kedua yang digunakan adalah Skala Welas Diri (SWD) yang dibuat oleh Dicky Sugianto, yang merupakan versi bahasa Indonesia dari *Self Compassion Scale* (SCS) yang dibuat oleh Neff pada tahun 2003 (Sugianto dkk., 2020).

Selanjutnya, kuesioner disebarluaskan secara luring dan secara daring melalui metode *accidental sampling*. Pengambilan data dimulai dari mencari responden secara luring, dengan cara mengunjungi ke beberapa tempat seperti Sekolah Inklusi, SLB, serta Tempat Terapi di daerah Malang. Kemudian, pengambilan data dilanjutkan dengan mencari responden secara daring dengan menyebarkan pamflet kuesioner ke komunitas Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus melalui Facebook dan WhatsApp. Peneliti juga melakukan pendekatan persuasif dengan mengirim *direct message* ke individu yang dirasa peneliti sesuai dengan



kriteria subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan uji coba terpakai; teknik ini menguji validitas dan keakuratan instrumen penelitian hanya dengan mengumpulkan data, dan hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis (Hadi, 2000). Penggunaan uji coba terpakai membantu peneliti dalam mengumpulkan data tentang subjek penelitian.

Terakhir, tahap analisis data. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan program SPSS. Keeratan hubungan linier antara dua variabel akan diukur dengan analisis korelasi *Pearson* atau korelasi *Product Moment*. Setelah analisis selesai, hasilnya akan menunjukkan apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Kemudian, hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil penelitian.

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 111 ayah yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus, variabel penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 3. Data Statistik Kategorisasi Variabel**

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Dukungan Keluarga	145,510	16.020	Tinggi	62	55,9%
			Rendah	49	44,1%
<i>Self Compassion</i>	80,009	11,405	Tinggi	51	45,9%
			Rendah	60	54,9%

Berdasarkan hasil pada tabel 3, dapat diketahui bahwa dari penelitian yang dilakukan terhadap 111 subjek, dukungan keluarga pada subjek ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus memperoleh rata-rata skor 145,510. Subjek yang masuk pada kategori tinggi memiliki tingkat persentase terbesar yaitu dengan nilai 55,9%, diikuti dengan kategori rendah yang memperoleh tingkat persentase 44,1%. Sedangkan untuk variabel *self compassion*, rata-rata subjek memperoleh skor 80,009. Kategori dengan persentase terbesar yaitu kategori rendah dengan nilai 54,9%, diikuti dengan kategori tinggi yang memperoleh tingkat persentase 45,9%.

**Tabel 4. Kategorisasi Aspek-aspek Variabel Dukungan Keluarga**

Aspek Dukungan Keluarga	Kategori	Frekuensi	Persentase
Dukungan Emosional	Tinggi	66	59,5%
	Rendah	45	40,5%
Dukungan Penghargaan	Tinggi	71	64%
	Rendah	40	36%
Dukungan Instrumental	Tinggi	60	54,1%
	Rendah	51	45,9%
Dukungan Informasi	Tinggi	60	54,1%
	Rendah	51	45,9%

**Tabel 5. Kategorisasi Aspek-aspek Variabel *Self Compassion***

Aspek <i>Self Compassion</i>	Kategori	Frekuensi	Persentase
<i>Self Kindness</i>	Tinggi	66	59,5%
	Rendah	45	40,5%
<i>Self Judgement</i>	Tinggi	61	55%
	Rendah	50	45%
<i>Common Humanity</i>	Tinggi	58	52,3%
	Rendah	53	47,7%
<i>Isolation</i>	Tinggi	53	47,7%
	Rendah	58	52,3%
<i>Mindfulness</i>	Tinggi	52	46,8%
	Rendah	59	53,2%
<i>Overidentification</i>	Tinggi	66	59,5%
	Rendah	45	40,5%

Tabel 4 dan tabel 5 menunjukkan bahwa aspek terkuat pada variabel dukungan keluarga adalah dukungan penghargaan dengan memperoleh skor persentase 64% pada kategori tinggi. Sedangkan aspek terkuat pada variabel *self compassion* adalah *self-kindness* dengan memperoleh skor persentase 59,5% pada kategori tinggi.

Selanjutnya, dilakukan kategorisasi variabel berdasarkan jenis disabilitas anak.

**Tabel 6. Kategorisasi Variabel Berdasarkan Jenis Disabilitas Anak**

Jenis Disabilitas	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Disabilitas Intelektual	Dukungan Keluarga	Tinggi	14	50%
		Rendah	14	50%
	<i>Self Compassion</i>	Tinggi	13	46,4%
		Rendah	15	53,6%
ADHD	Dukungan Keluarga	Tinggi	11	40,7%
		Rendah	16	59,3%
	<i>Self Compassion</i>	Tinggi	12	44,4%
		Rendah	15	55,6%
Autisme	Dukungan Keluarga	Tinggi	16	72,7%
		Rendah	6	27,3%
	<i>Self Compassion</i>	Tinggi	10	45,5%
		Rendah	12	54,5%
<i>Down Syndrome</i>	Dukungan Keluarga	Tinggi	10	55,6%
		Rendah	8	44,4%
	<i>Self Compassion</i>	Tinggi	9	50%
		Rendah	9	50%
Tunarungu	Dukungan Keluarga	Tinggi	4	66,7%
		Rendah	2	33,3%
	<i>Self Compassion</i>	Tinggi	3	50%
		Rendah	3	50%

Tunagrahita	Dukungan Keluarga	Tinggi	4	80%
		Rendah	1	20%
	<i>Self Compassion</i>	Tinggi	3	60%
		Rendah	2	40%
<i>Slow Learner</i>	Dukungan Keluarga	Tinggi	1	66,7%
		Rendah	2	33,3%
	<i>Self Compassion</i>	Tinggi	0	0%
		Rendah	3	100%

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa diantara jenis disabilitas anak, ayah yang memiliki anak dengan disabilitas intelektual meraih persentase dukungan keluarga pada kategori tinggi sebesar 50%, dan *self compassion* pada kategori rendah sebesar 53,6%. Sedangkan ayah yang memiliki anak dengan *down syndrome* meraih persentase dukungan keluarga pada kategori tinggi sebesar 55,6%, dan *self compasssion* pada kategori tinggi sebesar 50%.

Lebih lanjut, ayah yang memiliki anak tunanetra memiliki tingkat dukungan keluarga dan *self compassion* pada kategori tinggi. Sedangkan ayah yang memiliki anak dengan *speech delay* memiliki tingkat dukungan keluarga pada kategori tinggi, dan tingkat *self compassion* pada kategori rendah.

Selanjutnya, dilakukan uji beda terhadap variabel X dan Y yang diklasifikasikan berdasarkan usia subjek.

**Tabel 7. Uji Beda Berdasarkan Usia**

Variabel	Mean		N
	Dukungan Keluarga	<i>Self Compassion</i>	
Dewasa Awal	1,42	76,30	33
Dewasa Tengah	1,45	81,04	62
Dewasa Akhir	1,51	83,62	16

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diketahui bahwa seiring bertambahnya usia, dukungan keluarga serta *self compassion* juga turut meningkat. Meskipun demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan baik dari variabel dukungan keluarga terhadap usia, serta *self compassion* terhadap usia. Hal ini ditunjukkan dari nilai sig dari dukungan keluarga berada pada angka 0,99 dan nilai sig dari *self compassion* berada pada angka 0,27 dimana kedua angka tersebut lebih besar dari 0,05.

**Tabel 8. Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
N	111

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang telah dilakukan memperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,200. hasil ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05, yang artinya nilai residual data pada variabel berdistribusi normal. Kemudian, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui seperti apa bentuk hubungan dari variabel

*independent* dan variabel *dependent*. Dari hasil uji ini, diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* memiliki nilai sig 0.992 atau  $>0.05$ .

**Tabel 9. Uji Korelasi**

Variabel	Pearson's <i>r</i>	Sig. (2-tailed)
Dukungan Keluarga - <i>Self Compassion</i>	0,671	<0,05

Apabila hasil data menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y. sedangkan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak berkorelasi. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji korelasi *pearson product* antara variabel dukungan keluarga dengan *self compassion* menunjukkan adanya korelasi, sebab nilai signifikansi mendapatkan hasil dibawah 0,05. Selanjutnya, didapatkan hasil *pearson's r* senilai 0,671, yang berarti variabel dukungan keluarga dengan *self compassion* memiliki korelasi dengan derajat hubungan kuat dan bentuk hubungan yang positif.

## DISKUSI

Hasil penelitian yang melibatkan 111 orang ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus memperlihatkan korelasi positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan kemampuan *self compassion*. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat dukungan keluarga yang diterima oleh ayah, maka akan semakin tinggi pula *self compassion*-nya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat dukungan keluarga yang diterima oleh ayah, maka akan semakin rendah pula *self compassion*-nya.

Keluarga dapat membantu ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan memberikan dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental, dan informasi. Dengan adanya dukungan keluarga yang baik, maka rasa menerima diri, mencintai diri sendiri, mengasihi diri sendiri, dan sayang diri sendiri akan meningkat. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Jeong & Lee (2022) yang menemukan apabila terdapat korelasi positif antara dukungan keluarga dan empati diri sendiri ( $r = 0.421, p < 0.01$ ).

Dukungan keluarga terbukti berhubungan secara positif dengan kesehatan mental dan dapat memprediksi *coping strategies* seseorang (Yang dkk., 2022). Berarti, semakin tinggi dukungan keluarga yang didapatkan, maka nantinya makin baik pula kesehatan mental seseorang. Penelitian lain yang dilaksanakan Winarsih dkk., (2020) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkorelasi secara positif dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan nilai *pearson correlation* 0,548. Semakin tinggi dukungan keluarga, maka akan semakin tinggi juga penerimaan orang tua. Maka demikian, faktor yang begitu penting bagi kesehatan mental ayah yang mempunyai anak berkebutuhan khusus adalah dukungan keluarga. Orang yang mendapatkan dukungan keluarga akan lebih mampu menerapkan kebersyukuran dalam hidup mereka.

Seseorang yang menerima dukungan keluarga yang baik akan memiliki keadaan mental yang lebih baik juga. Persepsi dukungan keluarga, bantuan tanpa pamrih dari keluarga, dukungan dalam pengambilan keputusan dari keluarga, dan keluarga sebagai objek pembicaraan, berkorelasi positif dengan kesejahteraan emosional, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan psikologis. (An dkk., 2024). Dengan adanya dukungan keluarga yang diterima secara baik dan optimal, maka akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menerima diri serta belas kasih kepada diri sendiri.

Dukungan keluarga akan membantu mereka merasakan emosi positif dan dapat menghadapi semua hal baik dan buruk dalam hidup mereka, termasuk menerima kondisi anak yang memiliki kebutuhan khusus (Ikhwanisifa dkk., 2024). Penelitian lain mengenai dukungan keluarga diungkapkan oleh Stuart & Sundeen (dalam Tamher & Noorkasiani, 2009), yang memaparkan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu unsur paling penting untuk menolong seseorang pada penyelesaian masalah. Dukungan keluarga yang baik nantinya menumbuhkan rasa percaya diri serta memotivasi dalam menghadapi masalah yang hadir.

Penerimaan kepada diagnosis anak berkebutuhan khusus merupakan proses yang berkelanjutan dan dapat berpengaruh terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Penelitian menunjukkan bahwa ayah yang mengalami kesulitan menerima kondisi anaknya cenderung kurang terlibat dalam pengasuhan (Boyd, dkk, 2019). Maka dari itu, penerimaan seorang ayah kepada anak adalah hal yang penting mengingat peran pengasuhan pada ayah adalah hal yang krusial untuk perkembangan anak.

Resiko yang dilalui oleh ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus berbeda dari ayah yang memiliki anak normal. Maka, penting bagi ayah supaya memiliki empati diri sendiri; empati diri sendiri akan mengurangi tingkat stres yang dihadapi oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hal ini sesuai pada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Kusumah, dkk. (2022) yang memperlihatkan apabila adanya hubungan negatif signifikan antara *self compassion* dengan *parenting stress* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan nilai korelasi  $-0,426$ .

Lebih lanjut, penelitian yang dilaksanakan oleh Isfani & Paramita (2021) mendapatkan hasil bahwa *self compassion* berkorelasi positif dan kuat dalam mempengaruhi resiliensi. Penelitian oleh Neff dan Faso (2015) juga menunjukkan hal yang sama, menemukan bahwa orang tua dari anak dengan *ASD* yang mempunyai tingkat *self compassion* yang lebih tinggi ditemukan lebih tangguh daripada orang tua yang memiliki *self compassion* rendah. Kemampuan ayah dalam menyayangi diri sendiri dapat memberi kekuatan sehingga ayah tidak putus asa dalam menghadapi rintangan merawat anak berkebutuhan khusus.

Berlandaskan hasil penelitian ini, ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus menerima dukungan keluarga rata-rata tinggi, sementara komponen dukungan keluarga dengan data paling banyak adalah yang berkaitan dengan dukungan penghargaan. Menurut Friedman (2013), dukungan penghargaan adalah pemberian suatu penghargaan berupa kalimat positif, pemberian perhatian, semangat, saran, nasehat, serta bimbingan yang diberikan anggota keluarga untuk menyelesaikan permasalahan, support, perhatian, serta penghargaan. Dalam penelitian ini, keluarga dari ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus mampu memberikan dukungan penghargaan yang baik sehingga dukungan keluarga yang dimiliki subjek masuk pada kategori tinggi.

Kemudian, ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki kemampuan *self compassion* tingkat rata-rata rendah. Aspek *self compassion* pada ayah yang paling tinggi diperoleh oleh *self-kindness*. *Self-kindness* atau kebaikan terhadap diri sendiri merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menerima diri apa adanya, tanpa menghakimi atau menyakiti diri sendiri. Ketika individu dihadapkan pada rasa sakit atau kekurangan pribadi, *self-kindness* membantu mereka untuk bersikap lebih hangat dan penuh kasih sayang terhadap diri sendiri. Mereka mampu memahami diri sendiri tanpa mengkritik atau mengabaikan diri dengan menghakimi.

Ayah yang memiliki kemampuan *self-kindness* yang baik memahami bahwa kesulitan, kegagalan, dan ketidaksempurnaan adalah hal yang dimiliki semua orang dan kegagalan dapat terjadi kepada setiap orang. Dengan adanya kemampuan ini, ayah akan lebih bisa bersikap ramah pada diri sendiri daripada menyalahkan ataupun marah pada setiap kesulitan, kegagalan, serta ketidaksempurnaan yang dimiliki. Oleh karena itu, penting untuk ayah memiliki *self-kindness* yang baik.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini secara spesifik membahas ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Selanjutnya, hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran dukungan keluarga bagi ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pemberian intervensi yang tepat untuk meningkatkan *self compassion*.

Penelitian ini memiliki batasan yaitu ukuran sampel yang digunakan masih tergolong kecil. Selain itu, kurangnya kontrol pada variabel lain juga menjadi kekurangan dari penelitian ini, sehingga sulit untuk menentukan apakah hubungan yang diamati antara kedua variabel tersebut benar-benar kausal atau disebabkan oleh faktor lain.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berlandaskan hasil analisis dan diskusi yang sudah dijabarkan, diketahui bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Variabel dukungan keluarga memiliki hubungan positif yang kuat pada variabel *self compassion*. Oleh karena itu, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima oleh ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus, maka akan semakin tinggi pula tingkat *self compassion*-nya. Dan semakin rendah dukungan keluarga yang diterima oleh ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus, maka akan semakin rendah juga tingkat *self compassion*-nya.

Selanjutnya, implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran terkait pentingnya dukungan keluarga dan *self compassion* bagi ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini juga bisa menjadi dasar bagi layanan konseling keluarga, dukungan komunitas, serta program-program bantuan lainnya untuk memberikan edukasi serta terapi yang tepat, sehingga dapat berguna untuk memperkuat ikatan keluarga. Selain itu, temuan ini bisa dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar lebih mengeksplorasi secara mendalam mengenai mekanisme hubungan antara dukungan keluarga dan *self compassion* pada ayah yang memiliki anak berkebutuhan khusus.



## REFERENSI

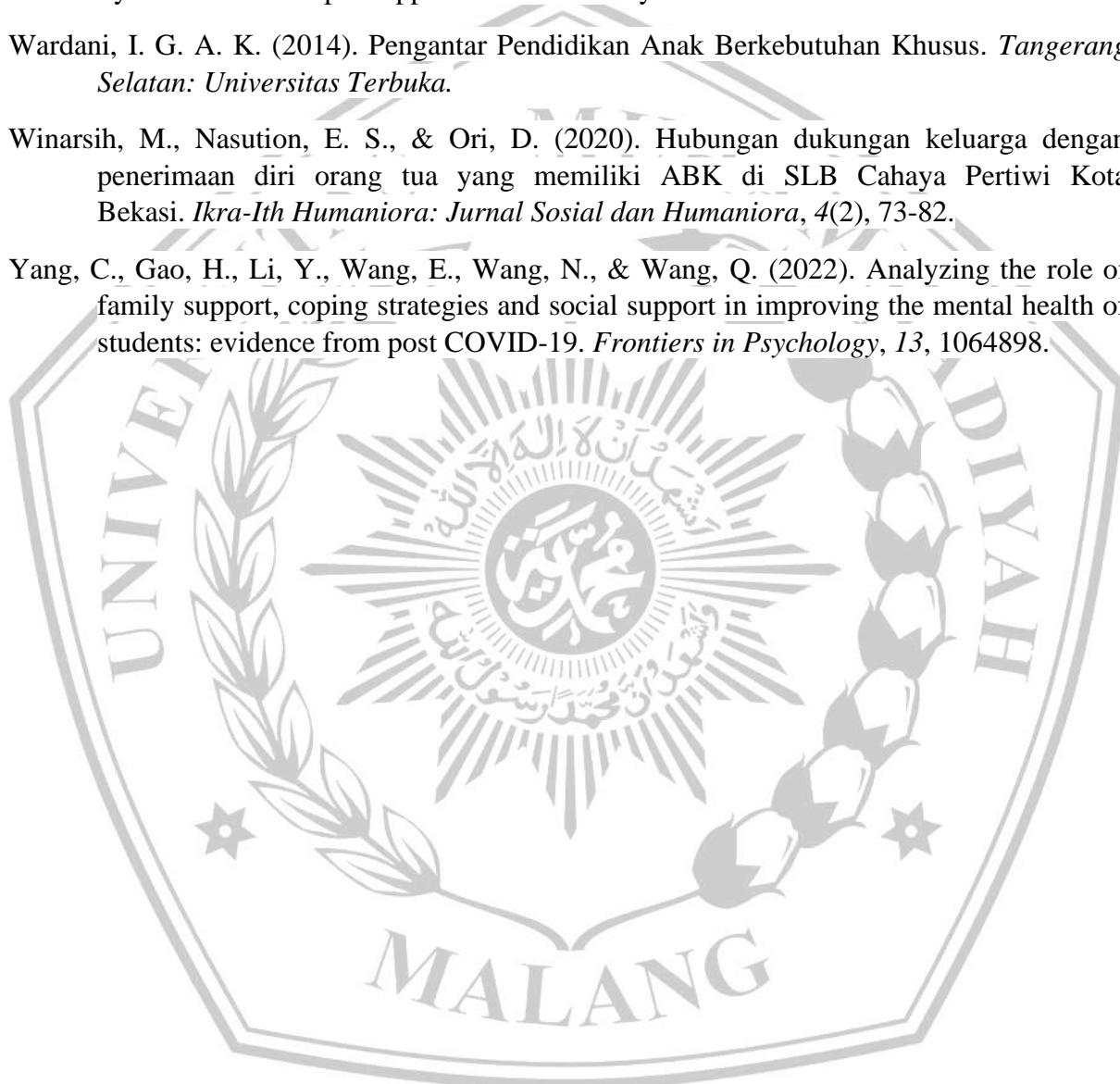
- An, J., Zhu, X., Shi, Z., & An, J. (2024). A serial mediating effect of perceived family support on psychological well-being. *BMC Public Health*, 24(1), 940.
- Andjani, K. E. (2015). Studi Deskriptif Self Compassion Terapis Applied Behavior Analisis (ABA) di Pusat Terapi Our Dream Bandung. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Anggraini, R. (2013). Persepsi Orang Tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Deskriptif Kuantitatif di SDLB N. 20 Nan Balimo Kota Solok). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1, 258–65.
- Asfari, H. (2022). Peran yang terlupakan: pengasuhan ayah pada keluarga dengan anak berkebutuhan khusus di Indonesia. *Psyche 165 Journal*, 1-6.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bachri, S. (2010). Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif. *Jakarta: kencana*.
- Barak-Levy, Y., & Atzaba-Poria, N. A. (2013). Paternal versus maternal coping styles with child diagnosis of developmental delay. *Research in developmental disabilities*, 34(6), 2040-2046.
- Boyd, M. J., Iacono, T., & McDonald, R. (2019). The Perceptions of fathers about parenting a child with developmental disability: A scoping review. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 16(4), 312–324. <https://doi.org/10.1111/jppi.12287>
- Brown, K. W., & Ryan, R. M. (2003). The benefits of being present: Mindfulness and Its Role in Psychological Well-Being. *Journal of Personality & Social Psychology*, 84, 822–848.
- Cabrera, N. J., Volling, B. L., & Barr, R. (2018). Fathers are parents, too! Widening the lens on parenting for children's development. *Child Development Perspectives*, 12(3), 152-157.
- Chan, K. K. S., Yip, C. C. H., & Tsui, J. K. C. (2023). Self Compassion mediates the impact of family support on clinical and personal recovery among people with mental illness. *Mindfulness*, 14(3), 720-731.
- Devi, H. M. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Pengguna Instagram Di Yayasan Pendidikan El-Hidayah*. Disertasi Doktoral, Universitas Medan Area.
- Dewi, I. A. P. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Penyandang Autisme (Di Pusat Layanan Autis Kota Surakarta). *Jurnal Keperawatan 2 (3)*.
- Diantari, S. R. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial dan Self Compassion pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus*. Disertasi Doktoral, Universitas Negeri Jakarta.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).



- Febrianto, A. S., & Darmawanti, I. (2016). Studi kasus penerimaan seorang ayah terhadap anak autis. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 50–61.
- Friedman, M. M. , Bowden, O. , & Jones, M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, teori, dan praktek* (5th ed.). EGC.
- Hadi, S. (2000). *Metodelogi research*. Yogyakarta : Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hay, K., E. (2016). *Factor Influencing Father Involvement with Children Diagnosed with Autism Spectrum Disorder*. Disertasi Doktoral, Antioch University Santa Barbara.
- Hidayati, F., & Maharani, R. (2013). Self compassion (welas asih): Sebuah alternatif konsep transpersonal tentang sehat spiritual menuju diri yang utuh. *Jurnal Spiritualitas dan Psikologi Kesehatan*, 48-65.
- Ikhwanisifa, I., Marettih, A. K. E., Susanti, R., & Zahira, G. R. (2024). Peran dukungan keluarga dan kebersyukuran terhadap kualitas hidup keluarga pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus: Dukungan keluarga, kebersyukuran, kualitas hidup keluarga, anak berkebutuhan khusus. *Generasi Emas*, 7(1), 13-20.
- Isfani, R. S., & Paramita, P. P. (2021). Pengaruh self compassion terhadap resiliensi orang tua dari anak dengan autism spectrum disorder (ASD). *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1331-1346.
- Jeong, Y. S., & Lee, Y. S. (2022). The double mediating effect of family support and family relationship satisfaction on self compassion and meaning in life among korean baby boomers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(16), 9806.
- Kemendiknas. (2022). Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusif bagi Penyandang Disabilitas. Diakses pada April 12, 2024 dari <https://www.kemendiknas.go.id/sites/default/files/artikel/2022-06/Pemerintah%20Wajib%20Penuhi%20Hak%20Pendidikan%20Inklusif%20bagi%20Penyandang%20Disabilitas.pdf>
- Kemendiknas. (2018). Profil Sehat Indonesia Dari Riskesdas 2018. Diakses pada April 11, 2024 dari [http://www.depkes.go.id/article/view/18110\\_200003/potret-sehat-indonesia-daririskesdas-2018.html](http://www.depkes.go.id/article/view/18110_200003/potret-sehat-indonesia-daririskesdas-2018.html)
- Kusumah, W. M., Tobing, C. M. H., & Mulyadi, M. (2022). Hubungan self compassion dengan parenting stress pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 107-114.
- Lanfranchi, S., & Vianello, R. (2012). Stress, locus of control, and family cohesion and adaptability in parents of children with Down, Williams, Fragile X, and Prader-Willi syndromes. *American journal on intellectual and developmental disabilities*, 117(3), 207-224.
- Laxman, D. J., McBride, B. A., Jeans, L. M., Dyer, W. J., Santos, R. M., Kern, J. L., Sugimura, N., Curtiss, S. L., & Weglarz-Ward, J. M. (2015). Father involvement and maternal

- depressive symptoms in families of children with disabilities or delays. *Maternal and Child Health Journal*, 19(5), 1078–1086. <https://doi.org/10.1007/s10995-014-1608-7>
- Lestari, G. M., Pratamawati, T. M., & Brajadenta, G. S. (2021). Hubungan pengetahuan tentang disabilitas intelektual terhadap tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak dengan disabilitas intelektual. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 7(2).
- Lopez, S., McWhirter, A., Rosencrans, M., Giuliani, N. R., & McIntyre, L. L. (2019). Father involvement with children with developmental delays. *Global Education Review*, 6(1), 40–62.
- Marotta, J. (2013). *50 Mindful Steps to Self Esteem: Everyday Practice for Cultivating Self-Acceptance and Self Compassion*. Oakland: New Harbinger Publications.
- Maisari, L., & Aulia, P. (2022). Hubungan social support dengan self compassion pada remaja dengan orangtua bercerai. *Jurnal Psikologi Islam*, 1(2), 72-84.
- Mangunsong, F. (2009). Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus. *Depok: LPSP3 UI*.
- Neff, K. D. (2003). Self compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*, 2, 85-101.
- Neff, K. D., & Faso, D. J. (2015). Self compassion and well-being in parents of children with autism. *Mindfulness*, 6, 938-947.
- Neff, K., & McGehee, P. (2010). Self compassion and psychological resilience among adolescents and young adults. *Self and Identity*, 9(3), 225-240.
- Neff, K., Pisitsungkagarn, K., & Hsieh, Y. P. (2008). Self compassion and self cotrual in the United States, Thailand, and Taiwan. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 39, 267-285.
- Paramartha, T. A. (2022) *Dinamika Self Compassion pada Ayah yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus dan Mengikuti Komunitas Parent Support Group (P3A) Keluarga Compassion*. Undergraduate thesis, Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Parette, H. P., Meadan, H., Doubet, S., & Hess, J. (2010). Supporting families of young children with disabilities using technology. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 552-565.
- Purnawan. (2008). *Dukungan Keluarga*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Sanders, M. R., & Morawska, A. (Eds.). (2018). *Handbook of parenting and child development across the lifespan (pp. 3-4)*. New York: Springer.
- Saputri, L. C., & Sujarwo, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan menjelang kelahiran anak pertama pada trimester ketiga. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 11(2), 87-96.

- Sugianto, D., Suwartono, C., & Sutanto, S. H. (2020). Reliabilitas dan validitas self compassion scale versi Bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2), 177-191.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1-11.
- Tamher, S. & Noorkasiani. (2009). Kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 5-7.
- Thakkar, D. (2023). Systematic Review of Fathers' Attitudes toward their Children with Down Syndrome: A Lifespan Approach from Infancy to Midlife.
- Wardani, I. G. A. K. (2014). Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Winarsih, M., Nasution, E. S., & Ori, D. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki ABK di SLB Cahaya Pertiwi Kota Bekasi. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(2), 73-82.
- Yang, C., Gao, H., Li, Y., Wang, E., Wang, N., & Wang, Q. (2022). Analyzing the role of family support, coping strategies and social support in improving the mental health of students: evidence from post COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 13, 1064898.





**LAMPIRAN 1**  
***BLUE PRINT & INSTRUMEN PENELITIAN***

**BLUEPRINT***Blue print* skala dukungan keluargaTabel 1.1 *Blue Print* Skala Dukungan Keluarga

No	Komponen	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	1, 3, 5, 26, 27, 28, 39, 41	2, 4, 6,	11
2	Dukungan Penghargaan	7, 9, 11, 12, 29, 31	8, 10, 23, 30	10
3	Dukungan Instrumental	13, 15, 22, 32, 40, 42	14, 33, 37, 43	10
4	Dukungan Informasi	16, 18, 20, 21, 24, 34, 36	17, 19, 25, 35, 38	12
			<b>Total</b>	<b>43</b>

*Blue print* skala *self compassion*Tabel 1.2 *Blue Print* Skala *Self Compassion*

No	Komponen	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Mengasihi Diri (Self Kindness; SK)	5, 12, 19, 23, 26		5
2	Menghakimi Diri (Self-Judgement; SJ)		1, 8, 11, 16, 21	5
3	Kemanusiaan Universal (Common Humanity; CH)	3, 7, 10, 15		4
4	Isolasi (Isolation; I)		4, 13, 18, 25	4
5	Mindfulness (M)	9, 14, 17, 22		4
6	Overidentifikasi (Overidentification; O)		2, 6, 20, 24	4
			<b>Total</b>	<b>26</b>

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

### IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Usia Anak :

Jenis Disabilitas Anak :

### Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Saudara diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri saudara, kemudian beri tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri saudara. Pilihan jawaban tersebut yaitu:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Jawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara, karena semua jawaban merupakan jawaban yang benar dan tidak ada jawaban yang salah. Setelah selesai mengisi, mohon kembalikan lembar kepada peneliti.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya mendukung anak saya untuk terus berkembang.	✓			

## Skala 1

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya mendukung anak saya untuk terus berkembang.				
2	Keluarga saya mengabaikan dan tidak menghibur saat anak sedang sedih.				
3	Keluarga bersedia membantu jika anak mengalami kesulitan.				
4	Keluarga saya kurang perhatian dan membantu ketika anak mengalami kesulitan.				
5	Keluarga saya mau membantu dan membimbing anak.				
6	Ketika anak sedang mengalami kesusahan keluarga saya kurang mengawasinya.				
7	Keluarga saya mendorong anak untuk bisa belajar dengan benar dan lebih semangat.				
8	Keluarga saya tidak membantu mendidik anak menjadi pribadi yang mandiri.				
9	Keluarga saya menerima dengan baik kondisi anak.				
10	Keluarga saya seringkali mengabaikan tingkah laku anak.				
11	Keluarga saya membantu mengasuh serta mengarahkan anak menjadi lebih baik.				
12	Keluarga saya mendukung dan membantu meskipun belum ada perubahan positif pada diri anak.				
13	Keluarga saya selalu menemani anak datang ke tempat terapi/klinik.				
14	Keluarga saya menolak membantu memenuhi kebutuhan finansial anak.				
15	Walaupun akan menghabiskan banyak biaya, keluarga selalu mendukung untuk anak mendapatkan perawatan yang baik.				
16	Saran dan nasehat yang diberikan oleh keluarga saya berguna untuk membimbing anak menjadi lebih baik.				
17	Petunjuk atau saran yang diberikan oleh keluarga saya sering membuat anak bingung.				
18	Keluarga saya memberikan pengarahan tentang perilaku anak.				
19	Keluarga saya membiarkan anak melakukan tindakan-tindakan yang buruk.				
20	Keluarga saya bersedia mendengarkan keluhan atau kesulitan yang saya alami.				
21	Saya sering bertukar pikiran mengenai cara mengasuh anak dengan keluarga.				
22	Keluarga saya membantu mencukupi kebutuhan peralatan belajar sekolah anak.				



23	Keluarga saya merendahkan dan tidak memberikan pujian pada anak, serta tidak bertingkah laku yang baik.				
24	Keluarga saya selalu memberikan saran dan nasehat untuk membangun semangat, perkembangan yang baik, serta memotivasi anak.				
25	Keluarga saya tidak bersedia membantu mengasuh dan membimbing anak.				
26	Keluarga saya mendukung anak mengikuti sekolah karena membuat hidupnya semakin mandiri.				
27	Keluarga saya meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan saya.				
28	Keluarga saya membantu alternatif penyelesaian masalah ketika anak sedang mengalami masalah.				
29	Keluarga selalu memberikan semangat ketika mengalami kesulitan dalam mengasuh anak.				
30	Keluarga saya menganggap anak kurang mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas.				
31	Keluarga saya terlihat lebih tenang dalam menerima kehadiran anak.				
32	Keluarga saya berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak.				
33	Keluarga saya mengeluh biaya sekolah anak.				
34	Keluarga saya memberikan saran secara rutin dalam mengasuh anak.				
35	Keluarga saya kurang memberikan pengarahan tentang kegiatan positif yang harus anak ikuti.				
36	Keluarga saya selalu mengevaluasi atas hasil usaha yang telah dilakukan anak.				
37	Menurut keluarga saya, mengikuti terapi hanya menghabiskan uang saja.				
38	Keluarga saya tidak mau memberikan harapan-harapan yang baik untuk masa yang akan datang.				
39	Keluarga saya memberikan dukungan yang dibutuhkan anak selama mengikuti sekolah.				
40	Keluarga saya memberikan perhatian dan dukungan moral perkembangan anak.				
41	Keluarga saya memberikan motivasi ketika anak merasa putus asa dalam menyelesaikan hasil usahanya.				
42	Keluarga saya memberikan perhatian dan dukungan materil perkembangan anak.				
43	Saya selalu berjuang sendiri menghadapi masalah.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		S S	S	TS	STS
1	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kekurangan anak saya.				
2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada keadaan anak saya.				
3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang.				
4	Ketika saya memikirkan keadaan anak saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia				
5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional.				
6	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu.				
7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa ada banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama dengan saya.				
8	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya.				
9	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi saya tetap stabil.				
10	Ketika saya merasa merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang.				
11	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kekurangan anak yang tidak saya sukai.				
12	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan.				
13	Ketika saya merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya				
14	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang.				
15	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya.				
16	Ketika saya melihat kekurangan yang dimiliki anak saya, saya merasa sedih pada diri saya.				
17	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha untuk melihatnya sebagai sesuatu yang wajar.				
18	Ketika saya sungguh menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup.				

19	Saya tetap bersikap baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan.				
20	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan.				
21	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan.				
22	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan.				
23	Saya memaklumkan anak saya ketika anak saya menunjukkan kelemahan atau kekurangannya.				
24	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan kejadian tersebut.				
25	Ketika saya gagal pada hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut.				
26	Saya mencoba untuk memahami dan bersabar pada keadaan anak saya.				





**LAMPIRAN 2**  
**HASIL ANALISIS DATA**

## Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>17</sub>	X <sub>18</sub>	X <sub>19</sub>	X <sub>20</sub>	X <sub>21</sub>	X <sub>22</sub>	X <sub>23</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>25</sub>	X <sub>26</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>28</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>33</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>36</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>38</sub>	X <sub>39</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>41</sub>	X <sub>42</sub>	X <sub>43</sub>	X <sub>44</sub>	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>48</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>51</sub>	X <sub>52</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>55</sub>	X <sub>56</sub>	X <sub>57</sub>	X <sub>58</sub>	X <sub>59</sub>	X <sub>60</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	X <sub>63</sub>	X <sub>64</sub>	X <sub>65</sub>	X <sub>66</sub>	X <sub>67</sub>	X <sub>68</sub>	X <sub>69</sub>	X <sub>70</sub>	X <sub>71</sub>	X <sub>72</sub>	X <sub>73</sub>	X <sub>74</sub>	X <sub>75</sub>	X <sub>76</sub>	X <sub>77</sub>	X <sub>78</sub>	X <sub>79</sub>	X <sub>80</sub>	X <sub>81</sub>	X <sub>82</sub>	X <sub>83</sub>	X <sub>84</sub>	X <sub>85</sub>	X <sub>86</sub>	X <sub>87</sub>	X <sub>88</sub>	X <sub>89</sub>	X <sub>90</sub>	X <sub>91</sub>	X <sub>92</sub>	X <sub>93</sub>	X <sub>94</sub>	X <sub>95</sub>	X <sub>96</sub>	X <sub>97</sub>	X <sub>98</sub>	X <sub>99</sub>	X <sub>100</sub>	X <sub>101</sub>	X <sub>102</sub>	X <sub>103</sub>	X <sub>104</sub>	X <sub>105</sub>	X <sub>106</sub>	X <sub>107</sub>	X <sub>108</sub>	X <sub>109</sub>	X <sub>110</sub>	X <sub>111</sub>	X <sub>112</sub>	X <sub>113</sub>	X <sub>114</sub>	X <sub>115</sub>	X <sub>116</sub>	X <sub>117</sub>	X <sub>118</sub>	X <sub>119</sub>	X <sub>120</sub>	X <sub>121</sub>	X <sub>122</sub>	X <sub>123</sub>	X <sub>124</sub>	X <sub>125</sub>	X <sub>126</sub>	X <sub>127</sub>	X <sub>128</sub>	X <sub>129</sub>	X <sub>130</sub>	X <sub>131</sub>	X <sub>132</sub>	X <sub>133</sub>	X <sub>134</sub>	X <sub>135</sub>	X <sub>136</sub>	X <sub>137</sub>	X <sub>138</sub>	X <sub>139</sub>	X <sub>140</sub>	X <sub>141</sub>	X <sub>142</sub>	X <sub>143</sub>	X <sub>144</sub>	X <sub>145</sub>	X <sub>146</sub>	X <sub>147</sub>	X <sub>148</sub>	X <sub>149</sub>	X <sub>150</sub>	X <sub>151</sub>	X <sub>152</sub>	X <sub>153</sub>	X <sub>154</sub>	X <sub>155</sub>	X <sub>156</sub>	X <sub>157</sub>	X <sub>158</sub>	X <sub>159</sub>	X <sub>160</sub>	X <sub>161</sub>	X <sub>162</sub>	X <sub>163</sub>	X <sub>164</sub>	X <sub>165</sub>	X <sub>166</sub>	X <sub>167</sub>	X <sub>168</sub>	X <sub>169</sub>	X <sub>170</sub>	X <sub>171</sub>	X <sub>172</sub>	X <sub>173</sub>	X <sub>174</sub>	X <sub>175</sub>	X <sub>176</sub>	X <sub>177</sub>	X <sub>178</sub>	X <sub>179</sub>	X <sub>180</sub>	X <sub>181</sub>	X <sub>182</sub>	X <sub>183</sub>	X <sub>184</sub>	X <sub>185</sub>	X <sub>186</sub>	X <sub>187</sub>	X <sub>188</sub>	X <sub>189</sub>	X <sub>190</sub>	X <sub>191</sub>	X <sub>192</sub>	X <sub>193</sub>	X <sub>194</sub>	X <sub>195</sub>	X <sub>196</sub>	X <sub>197</sub>	X <sub>198</sub>	X <sub>199</sub>	X <sub>200</sub>	X <sub>201</sub>	X <sub>202</sub>	X <sub>203</sub>	X <sub>204</sub>	X <sub>205</sub>	X <sub>206</sub>	X <sub>207</sub>	X <sub>208</sub>	X <sub>209</sub>	X <sub>210</sub>	X <sub>211</sub>	X <sub>212</sub>	X <sub>213</sub>	X <sub>214</sub>	X <sub>215</sub>	X <sub>216</sub>	X <sub>217</sub>	X <sub>218</sub>	X <sub>219</sub>	X <sub>220</sub>	X <sub>221</sub>	X <sub>222</sub>	X <sub>223</sub>	X <sub>224</sub>	X <sub>225</sub>	X <sub>226</sub>	X <sub>227</sub>	X <sub>228</sub>	X <sub>229</sub>	X <sub>230</sub>	X <sub>231</sub>	X <sub>232</sub>	X <sub>233</sub>	X <sub>234</sub>	X <sub>235</sub>	X <sub>236</sub>	X <sub>237</sub>	X <sub>238</sub>	X <sub>239</sub>	X <sub>240</sub>	X <sub>241</sub>	X <sub>242</sub>	X <sub>243</sub>	X <sub>244</sub>	X <sub>245</sub>	X <sub>246</sub>	X <sub>247</sub>	X <sub>248</sub>	X <sub>249</sub>	X <sub>250</sub>	X <sub>251</sub>	X <sub>252</sub>	X <sub>253</sub>	X <sub>254</sub>	X <sub>255</sub>	X <sub>256</sub>	X <sub>257</sub>	X <sub>258</sub>	X <sub>259</sub>	X <sub>260</sub>	X <sub>261</sub>	X <sub>262</sub>	X <sub>263</sub>	X <sub>264</sub>	X <sub>265</sub>	X <sub>266</sub>	X <sub>267</sub>	X <sub>268</sub>	X <sub>269</sub>	X <sub>270</sub>	X <sub>271</sub>	X <sub>272</sub>	X <sub>273</sub>	X <sub>274</sub>	X <sub>275</sub>	X <sub>276</sub>	X <sub>277</sub>	X <sub>278</sub>	X <sub>279</sub>	X <sub>280</sub>	X <sub>281</sub>	X <sub>282</sub>	X <sub>283</sub>	X <sub>284</sub>	X <sub>285</sub>	X <sub>286</sub>	X <sub>287</sub>	X <sub>288</sub>	X <sub>289</sub>	X <sub>290</sub>	X <sub>291</sub>	X <sub>292</sub>	X <sub>293</sub>	X <sub>294</sub>	X <sub>295</sub>	X <sub>296</sub>	X <sub>297</sub>	X <sub>298</sub>	X <sub>299</sub>	X <sub>300</sub>	X <sub>301</sub>	X <sub>302</sub>	X <sub>303</sub>	X <sub>304</sub>	X <sub>305</sub>	X <sub>306</sub>	X <sub>307</sub>	X <sub>308</sub>	X <sub>309</sub>	X <sub>310</sub>	X <sub>311</sub>	X <sub>312</sub>	X <sub>313</sub>	X <sub>314</sub>	X <sub>315</sub>	X <sub>316</sub>	X <sub>317</sub>	X <sub>318</sub>	X <sub>319</sub>	X <sub>320</sub>	X <sub>321</sub>	X <sub>322</sub>	X <sub>323</sub>	X <sub>324</sub>	X <sub>325</sub>	X <sub>326</sub>	X <sub>327</sub>	X <sub>328</sub>	X <sub>329</sub>	X <sub>330</sub>	X <sub>331</sub>	X <sub>332</sub>	X <sub>333</sub>	X <sub>334</sub>	X <sub>335</sub>	X <sub>336</sub>	X <sub>337</sub>	X <sub>338</sub>	X <sub>339</sub>	X <sub>340</sub>	X <sub>341</sub>	X <sub>342</sub>	X <sub>343</sub>	X <sub>344</sub>	X <sub>345</sub>	X <sub>346</sub>	X <sub>347</sub>	X <sub>348</sub>	X <sub>349</sub>	X <sub>350</sub>	X <sub>351</sub>	X <sub>352</sub>	X <sub>353</sub>	X <sub>354</sub>	X <sub>355</sub>	X <sub>356</sub>	X <sub>357</sub>	X <sub>358</sub>	X <sub>359</sub>	X <sub>360</sub>	X <sub>361</sub>	X <sub>362</sub>	X <sub>363</sub>	X <sub>364</sub>	X <sub>365</sub>	X <sub>366</sub>	X <sub>367</sub>	X <sub>368</sub>	X <sub>369</sub>	X <sub>370</sub>	X <sub>371</sub>	X <sub>372</sub>	X <sub>373</sub>	X <sub>374</sub>	X <sub>375</sub>	X <sub>376</sub>	X <sub>377</sub>	X <sub>378</sub>	X <sub>379</sub>	X <sub>380</sub>	X <sub>381</sub>	X <sub>382</sub>	X <sub>383</sub>	X <sub>384</sub>	X <sub>385</sub>	X <sub>386</sub>	X <sub>387</sub>	X <sub>388</sub>	X <sub>389</sub>	X <sub>390</sub>	X <sub>391</sub>	X <sub>392</sub>	X <sub>393</sub>	X <sub>394</sub>	X <sub>395</sub>	X <sub>396</sub>	X <sub>397</sub>	X <sub>398</sub>	X <sub>399</sub>	X <sub>400</sub>	X <sub>401</sub>	X <sub>402</sub>	X <sub>403</sub>	X <sub>404</sub>	X <sub>405</sub>	X <sub>406</sub>	X <sub>407</sub>	X <sub>408</sub>	X <sub>409</sub>	X <sub>410</sub>	X <sub>411</sub>	X <sub>412</sub>	X <sub>413</sub>	X <sub>414</sub>	X <sub>415</sub>	X <sub>416</sub>	X <sub>417</sub>	X <sub>418</sub>	X <sub>419</sub>	X <sub>420</sub>	X <sub>421</sub>	X <sub>422</sub>	X <sub>423</sub>	X <sub>424</sub>	X <sub>425</sub>	X <sub>426</sub>	X <sub>427</sub>	X <sub>428</sub>	X <sub>429</sub>	X <sub>430</sub>	X <sub>431</sub>	X <sub>432</sub>	X <sub>433</sub>	X <sub>434</sub>	X <sub>435</sub>	X <sub>436</sub>	X <sub>437</sub>	X <sub>438</sub>	X <sub>439</sub>	X <sub>440</sub>	X <sub>441</sub>	X <sub>442</sub>	X <sub>443</sub>	X <sub>444</sub>	X <sub>445</sub>	X <sub>446</sub>	X <sub>447</sub>	X <sub>448</sub>	X <sub>449</sub>	X <sub>450</sub>	X <sub>451</sub>	X <sub>452</sub>	X <sub>453</sub>	X <sub>454</sub>	X <sub>455</sub>	X <sub>456</sub>	X <sub>457</sub>	X <sub>458</sub>	X <sub>459</sub>	X <sub>460</sub>	X <sub>461</sub>	X <sub>462</sub>	X <sub>463</sub>	X <sub>464</sub>	X <sub>465</sub>	X <sub>466</sub>	X <sub>467</sub>	X <sub>468</sub>	X <sub>469</sub>	X <sub>470</sub>	X <sub>471</sub>	X <sub>472</sub>	X <sub>473</sub>	X <sub>474</sub>	X <sub>475</sub>	X <sub>476</sub>	X <sub>477</sub>	X <sub>478</sub>	X <sub>479</sub>	X <sub>480</sub>	X <sub>481</sub>	X <sub>482</sub>	X <sub>483</sub>	X <sub>484</sub>	X <sub>485</sub>	X <sub>486</sub>	X <sub>487</sub>	X <sub>488</sub>	X <sub>489</sub>	X <sub>490</sub>	X <sub>491</sub>	X <sub>492</sub>	X <sub>493</sub>	X <sub>494</sub>	X <sub>495</sub>	X <sub>496</sub>	X <sub>497</sub>	X <sub>498</sub>	X <sub>499</sub>	X <sub>500</sub>	X <sub>501</sub>	X <sub>502</sub>	X <sub>503</sub>	X <sub>504</sub>	X <sub>505</sub>	X <sub>506</sub>	X <sub>507</sub>	X <sub>508</sub>	X <sub>509</sub>	X <sub>510</sub>	X <sub>511</sub>	X <sub>512</sub>	X <sub>513</sub>	X <sub>514</sub>	X <sub>515</sub>	X <sub>516</sub>	X <sub>517</sub>	X <sub>518</sub>	X <sub>519</sub>	X <sub>520</sub>	X <sub>521</sub>	X <sub>522</sub>	X <sub>523</sub>	X <sub>524</sub>	X <sub>525</sub>	X <sub>526</sub>	X <sub>527</sub>	X <sub>528</sub>	X <sub>529</sub>	X <sub>530</sub>	X <sub>531</sub>	X <sub>532</sub>	X <sub>533</sub>	X <sub>534</sub>	X <sub>535</sub>	X <sub>536</sub>	X <sub>537</sub>	X <sub>538</sub>	X <sub>539</sub>	X <sub>540</sub>	X <sub>541</sub>	X <sub>542</sub>	X <sub>543</sub>	X <sub>544</sub>	X <sub>545</sub>	X <sub>546</sub>	X <sub>547</sub>	X <sub>548</sub>	X <sub>549</sub>	X <sub>550</sub>	X <sub>551</sub>	X <sub>552</sub>	X <sub>553</sub>	X <sub>554</sub>	X <sub>555</sub>	X <sub>556</sub>	X <sub>557</sub>	X <sub>558</sub>	X <sub>559</sub>	X <sub>560</sub>	X <sub>561</sub>	X <sub>562</sub>	X <sub>563</sub>	X <sub>564</sub>	X <sub>565</sub>	X <sub>566</sub>	X <sub>567</sub>	X <sub>568</sub>	X <sub>569</sub>	X <sub>570</sub>	X <sub>571</sub>	X <sub>572</sub>	X <sub>573</sub>	X <sub>574</sub>	X <sub>575</sub>	X <sub>576</sub>	X <sub>577</sub>	X <sub>578</sub>	X <sub>579</sub>	X <sub>580</sub>	X <sub>581</sub>	X <sub>582</sub>	X <sub>583</sub>	X <sub>584</sub>	X <sub>585</sub>	X <sub>586</sub>	X <sub>587</sub>	X <sub>588</sub>	X <sub>589</sub>	X <sub>590</sub>	X <sub>591</sub>	X <sub>592</sub>	X <sub>593</sub>	X <sub>594</sub>	X <sub>595</sub>	X <sub>596</sub>	X <sub>597</sub>	X <sub>598</sub>	X <sub>599</sub>	X <sub>600</sub>	X <sub>601</sub>	X <sub>602</sub>	X <sub>603</sub>	X <sub>604</sub>	X <sub>605</sub>	X <sub>606</sub>	X <sub>607</sub>	X <sub>608</sub>	X <sub>609</sub>	X <sub>610</sub>	X <sub>611</sub>	X <sub>612</sub>	X <sub>613</sub>	X <sub>614</sub>	X <sub>615</sub>	X <sub>616</sub>	X <sub>617</sub>	X <sub>618</sub>	X <sub>619</sub>	X <sub>620</sub>	X <sub>621</sub>	X <sub>622</sub>	X <sub>623</sub>	X <sub>624</sub>	X <sub>625</sub>	X <sub>626</sub>	X <sub>627</sub>	X <sub>628</sub>	X <sub>629</sub>	X <sub>630</sub>	X <sub>631</sub>	X <sub>632</sub>	X <sub>633</sub>	X <sub>634</sub>	X <sub>635</sub>	X <sub>636</sub>	X <sub>637</sub>	X <sub>638</sub>	X <sub>639</sub>	X <sub>640</sub>	X <sub>641</sub>	X <sub>642</sub>	X <sub>643</sub>	X <sub>644</sub>	X <sub>645</sub>	X <sub>646</sub>	X <sub>647</sub>	X <sub>648</sub>	X <sub>649</sub>	X <sub>650</sub>	X <sub>651</sub>	X <sub>652</sub>	X <sub>653</sub>	X <sub>654</sub>	X <sub>655</sub>	X <sub>656</sub>	X <sub>657</sub>	X <sub>658</sub>	X <sub>659</sub>	X <sub>660</sub>	X <sub>661</sub>	X <sub>662</sub>	X <sub>663</sub>	X <sub>664</sub>	X <sub>665</sub>	X <sub>666</sub>	X <sub>667</sub>	X <sub>668</sub>	X <sub>669</sub>	X <sub>670</sub>	X <sub>671</sub>	X <sub>672</sub>	X <sub>673</sub>	X <sub>674</sub>	X <sub>675</sub>	X <sub>676</sub>	X <sub>677</sub>	X <sub>678</sub>	X <sub>679</sub>	X <sub>680</sub>	X <sub>681</sub>	X <sub>682</sub>	X <sub>683</sub>	X <sub>684</sub>	X <sub>685</sub>	X <sub>686</sub>	X <sub>687</sub>	X <sub>688</sub>	X <sub>689</sub>	X <sub>690</sub>	X <sub>691</sub>	X <sub>692</sub>	X <sub>693</sub>	X <sub>694</sub>	X <sub>695</sub>	X <sub>696</sub>	X <sub>697</sub>	X <sub>698</sub>	X <sub>699</sub>	X <sub>700</sub>	X <sub>701</sub>	X <sub>702</sub>	X <sub>703</sub>	X <sub>704</sub>	X <sub>705</sub>	X <sub>706</sub>	X <sub>707</sub>	X <sub>708</sub>	X <sub>709</sub>	X <sub>710</sub>	X <sub>711</sub>	X <sub>712</sub>	X <sub>713</sub>	X <sub>714</sub>	X <sub>715</sub>	X <sub>716</sub>	X <sub>717</sub>	X <sub>718</sub>	X <sub>719</sub>	X <sub>720</sub>	X <sub>721</sub>	X <sub>722</sub>	X <sub>723</sub>	X <sub>724</sub>	X <sub>725</sub>	X <sub>726</sub>	X <sub>727</sub>	X <sub>728</sub>	X <sub>729</sub>	X <sub>730</sub>	X <sub>731</sub>	X <sub>732</sub>	X <sub>733</sub>	X <sub>734</sub>	X <sub>735</sub>	X <sub>736</sub>	X <sub>737</sub>	X <sub>738</sub>	X <sub>739</sub>	X <sub>740</sub>	X <sub>741</sub>	X <sub>742</sub>	X <sub>743</sub>	X <sub>744</sub>	X <sub>745</sub>	X <sub>746</sub>	X <sub>747</sub>	X <sub>748</sub>	X <sub>749</sub>	X <sub>750</sub>	X <sub>751</sub>	X <sub>752</sub>	X <sub>753</sub>	X <sub>754</sub>	X <sub>755</sub>	X <sub>756</sub>	X <sub>757</sub>	X <sub>758</sub>	X <sub>759</sub>	X <sub>760</sub>	X <sub>761</sub>	X <sub>762</sub>	X <sub>763</sub>	X <sub>764</sub>	X <sub>765</sub>	X <sub>766</sub>	X <sub>767</sub>	X <sub>768</sub>	X <sub>769</sub>	X <sub>770</sub>	X <sub>771</sub>	X <sub>772</sub>	X <sub>773</sub>	X <sub>774</sub>	X <sub>775</sub>	X <sub>776</sub>	X <sub>777</sub>	X <sub>778</sub>	X <sub>779</sub>	X <sub>780</sub>	X <sub>781</sub>	X <sub>782</sub>	X <sub>783</sub>	X <sub>784</sub>	X <sub>785</sub>	X <sub>786</sub>	X <sub>787</sub>	X <sub>788</sub>	X <sub>789</sub>	X <sub>790</sub>	X <sub>791</sub>	X <sub>792</sub>	X <sub>793</sub>	X <sub>794</sub>	X <sub>795</sub>	X <sub>796</sub>	X <sub>797</sub>	X <sub>798</sub>	X <sub>799</sub>	X <sub>800</sub>	X <sub>801</sub>	X <sub>802</sub>	X <sub>803</sub>	X <sub>804</sub>	X <sub>805</sub>	X <sub>806</sub>	X <sub>807</sub>	X <sub>808</sub>	X <sub>809</sub>	X <sub>810</sub>	X <sub>811</sub>	X <sub>812</sub>	X <sub>813</sub>	X <sub>814</sub>	X <sub>815</sub>	X <sub>816</sub>	X <sub>817</sub>	X <sub>818</sub>	X <sub>819</sub>	X <sub>820</sub>	X <sub>821</sub>	X <sub>822</sub>	X <sub>823</sub>	X <sub>824</sub>	X <sub>825</sub>	X <sub>826</sub>	X <sub>827</sub>	X <sub>828</sub>	X <sub>829</sub>	X <sub>830</sub>	X <sub>831</sub>	X <sub>832</sub>	X <sub>833</sub>	X <sub>834</sub>	X <sub>835</sub>	X <sub>836</sub>	X <sub>837</sub>	X <sub>838</sub>	X <sub>839</sub>	X <sub>840</sub>	X <sub>841</sub>	X <sub>842</sub>	X <sub>843</sub>	X <sub>844</sub>	X <sub>845</sub>	X <sub>846</sub>	X <sub>847</sub>	X <sub>848</sub>	X <sub>849</sub>	X <sub>850</sub>	X <sub>851</sub>	X <sub>852</sub>	X <sub>853</sub>	X <sub>854</sub>	X <sub>855</sub>	X <sub>856</sub>	X <sub>857</sub>	X <sub>858</sub>	X <sub>859</sub>	X <sub>860</sub>	X <sub>861</sub>	X <sub>862</sub>	X <sub>863</sub>	X <sub>864</sub>	X <sub>865</sub>	X <sub>866</sub>	X <sub>867</sub>	X <sub>868</sub>	X <sub>869</sub>	X <sub>870</sub>	X <sub>871</sub>	X <sub>872</sub>	X <sub>873</sub>	X <sub>874</sub>	X <sub>875</sub>	X <sub>876</sub>	X <sub>877</sub>	X <sub>878</sub>	X <sub>879</sub>	X <sub>880</sub>	X <sub>881</sub>	X <sub>882</sub>	X <sub>883</sub>	X <sub>884</sub> </
--	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	---------------------









X13	Pea	.29	.37	.37	.43	.37	.33	.46	.33	.37	.38	.43	.42	1	.40	.47	.30	0.0	.41	0.1	.46	.41	.37	.22	.42	.34	.35	.43	.44	.35	0.1	.19	.22	.19	.29	0.1	.32	.19	0.1	.25	.26	.34	0.1	.19	.59											
	Sig	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00									
	(2-N)	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11					
X14	Pea	.40	.50	.45	.45	.23	.43	.37	.44	.29	.39	.38	.37	.40	1	.39	.26	.35	.48	.33	.26	.34	.19	.52	.27	.49	.37	.19	.34	.29	.44	0.1	0.0	.32	0.1	.22	0.0	.34	.22	.24	0.1	.20	0.1	.29	.60											
	Sig	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.70	0.00	0.20	0.00	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00								
	(2-N)	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11			
X15	Pea	.43	.53	.47	.53	.52	.32	.46	.36	.49	.40	.57	.56	.47	.39	1	.47	.24	.54	.26	.49	.62	.22	.35	.55	.36	.50	.45	.50	.59	0.1	.32	.29	.23	.23	0.0	0.1	.23	.30	.37	.31	.33	.22	0.1	.69											
	Sig	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
	(2-N)	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
X16	Pea	.31	.25	.37	0.1	.36	0.1	.48	.21	.37	.29	.41	.52	.30	.26	.47	1	0.1	.47	.36	.40	.61	.26	.18	.48	.40	.46	.36	.60	.49	0.1	.26	.31	0.0	.39	0.0	.22	.22	.38	.43	.40	.45	.36	0.1	.60											
	Sig	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.30	0.00	0.60	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
	(2-N)	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X1	Pea	.23	.32	0.1	.41	0.1	.30	0.1	.26	.25	.40	.24	0.0	0.0	.35	.24	0.1	1	.20	.35	0.1	0.1	0.0	.33	.24	.29	0.1	0.0	.18	0.1	.27	0.0	0.1	0.1	-.21	0.0	.28	0.0	0.0	-.00	0.1	.29	.40													





















Sig.	0.28	0.00	0.00	0.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.53	0.00	0.00	0.92	0.00	0.86	0.00	0.21	0.04	0.01	0.00	0.53	0.35	0.00	0.00
(2-	5	4	0	8	0	2	9	0	0	6	0	5	0	0	1	0	8	2	3	7	8	0	0	3	0	0
N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111











Y20	Pearson	0.174	.300**	-0.062	.307**	0.177	.540**	0.119	.399**	.284**	.194*	.278**	0.030	.478**	.210*	0.141	0.175	-0.153	.528**	.198*	1	.520**	0.037	0.058	.339**	.310**	0.136	.534**
	Sig. (2-	0.068	0.001	0.520	0.001	0.062	0.000	0.213	0.000	0.003	0.041	0.003	0.756	0.000	0.027	0.141	0.066	0.109	0.000	0.037		0.000	0.696	0.549	0.000	0.001	0.155	0.000
	N	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111	111
Y21	Pearson	0.067	.551**	0.013	.372**	.299**	.516**	.189*	.394**	.339**	.301**	.377**	0.185	.513**	.243*	0.179	.241*	0.117	.533**	.360**	.520**	1	.247**	.224*	.330**	.457**	.278**	.663**





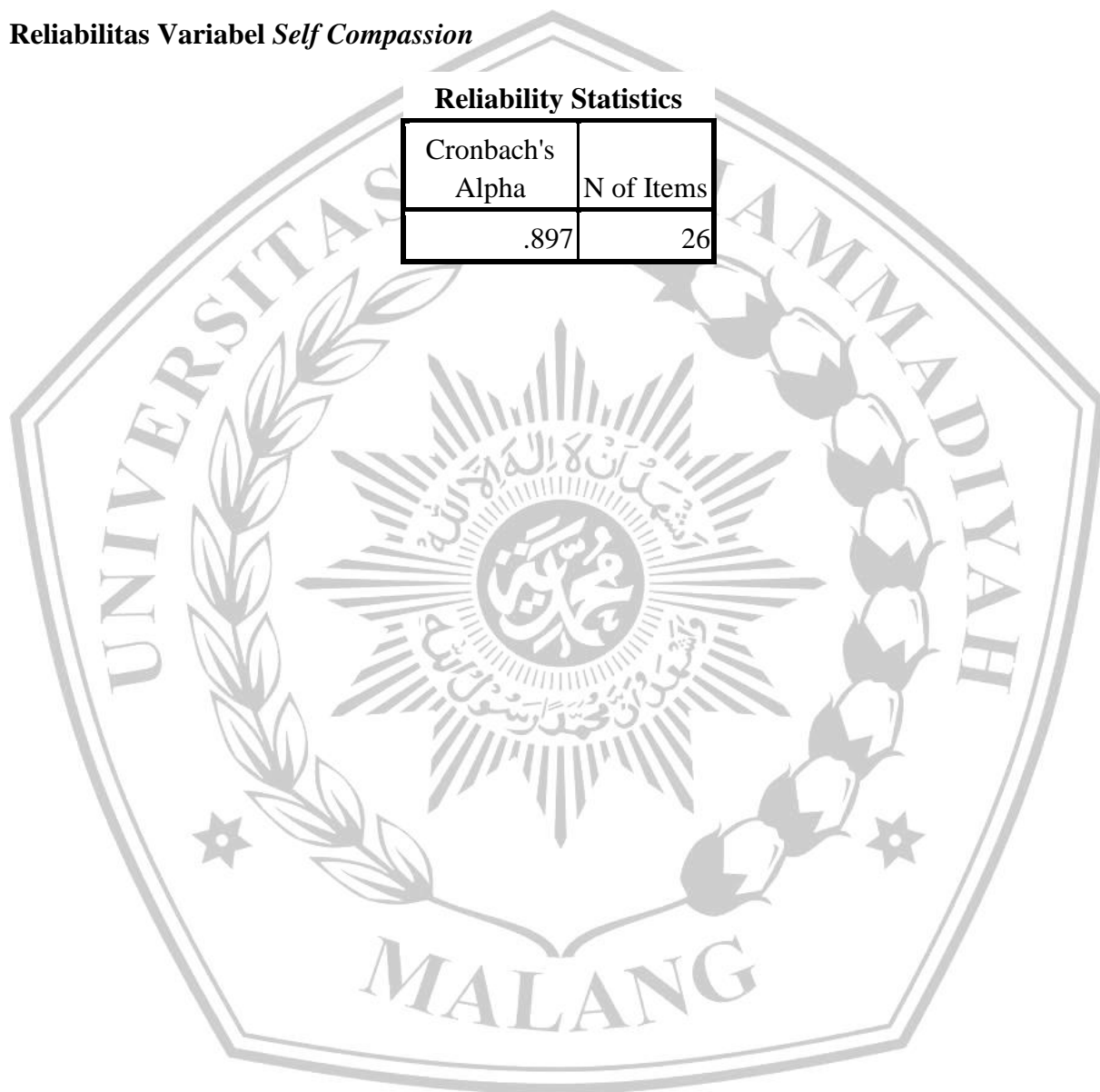


**Reliabilitas Dukungan Keluarga****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	43

**Reliabilitas Variabel *Self Compassion*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	26



## DATA STATISTIK DESKRIPTIF

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan keluarga	111	102.00	172.00	1.4551E2	16.02093
<i>Self Compassion</i>	111	57.00	104.00	80.0090	11.40534
Valid N (listwise)	111				

### Kategorisasi Variabel Dukungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	49	44.1	44.1	44.1
tinggi	62	55.9	55.9	100.0
Total	111	100.0	100.0	

### Kategori Variabel *Self Compassion*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	60	54.1	54.1	54.1
tinggi	51	45.9	45.9	100.0
Total	111	100.0	100.0	

## KATEGORISASI PER-ASPEK VARIABEL PENELITIAN

### Kategorisasi Aspek-Aspek Variabel Dukungan Keluarga

#### Kategorisasi\_Variabel\_X\_ASPEK1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	45	40.5	40.5	40.5
Tinggi	66	59.5	59.5	100.0
Total	111	100.0	100.0	

#### Kategorisasi\_Variabel\_X\_ASPEK2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	40	36.0	36.0	36.0
Tinggi	71	64.0	64.0	100.0
Total	111	100.0	100.0	

#### Kategorisasi\_Variabel\_X\_ASPEK3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	51	45.9	45.9	45.9
Tinggi	60	54.1	54.1	100.0
Total	111	100.0	100.0	

#### Kategorisasi\_Variabel\_X\_ASPEK4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	51	45.9	45.9	45.9
Tinggi	60	54.1	54.1	100.0
Total	111	100.0	100.0	



### Kategorisasi Aspek-Aspek Variabel *Self Compassion*

#### Kategorisasi\_Variabel\_Y\_ASPEK1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	45	40.5	40.5	40.5
Tinggi	66	59.5	59.5	100.0
Total	111	100.0	100.0	

#### Kategorisasi\_Variabel\_Y\_ASPEK2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	50	45.0	45.0	45.0
Tinggi	61	55.0	55.0	100.0
Total	111	100.0	100.0	

#### Kategorisasi\_Variabel\_Y\_ASPEK3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	53	47.7	47.7	47.7
Tinggi	58	52.3	52.3	100.0
Total	111	100.0	100.0	

#### Kategorisasi\_Variabel\_Y\_ASPEK4

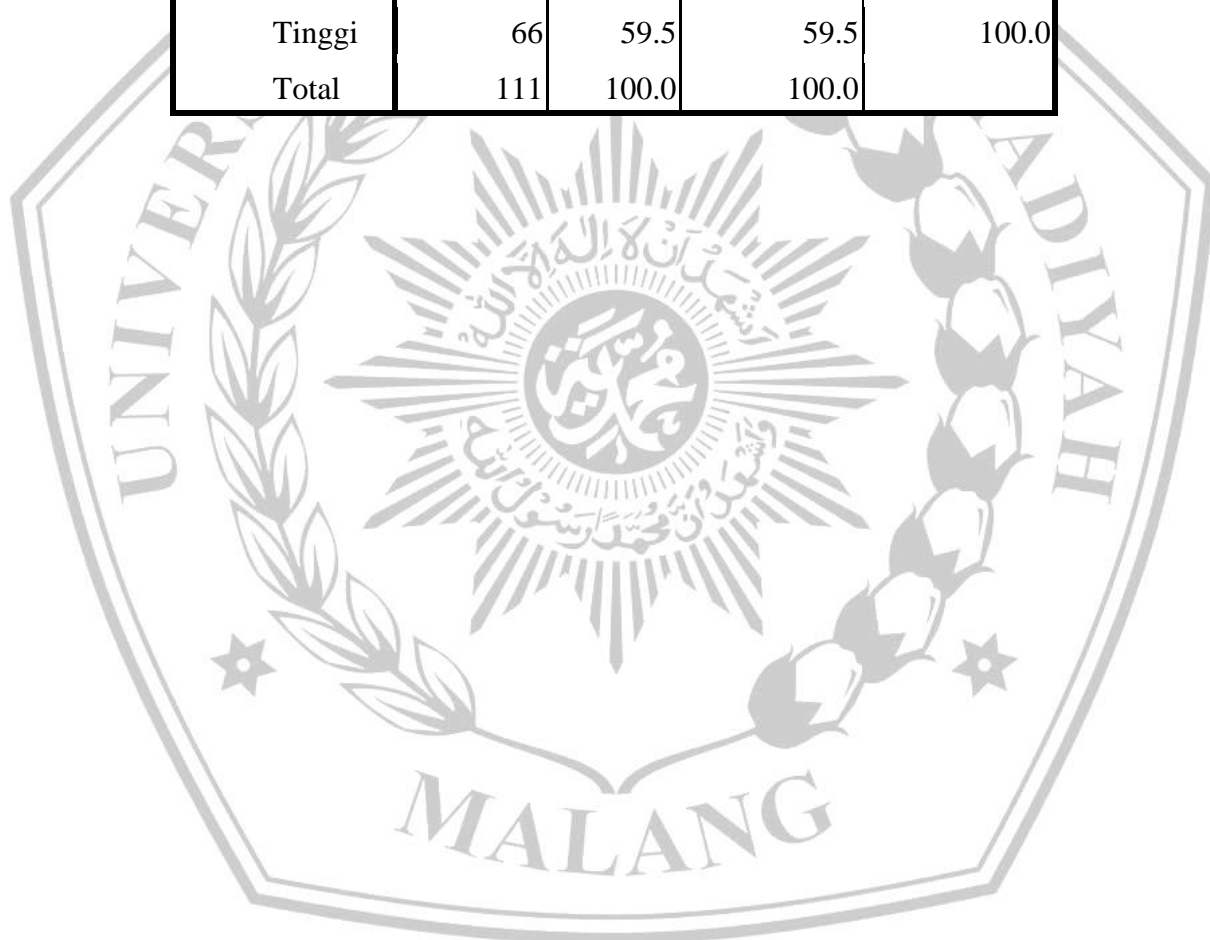
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	58	52.3	52.3	52.3
Tinggi	53	47.7	47.7	100.0
Total	111	100.0	100.0	

**Kategorisasi\_Variabel\_Y\_ASPEK5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	59	53.2	53.2	53.2
Tinggi	52	46.8	46.8	100.0
Total	111	100.0	100.0	

**Kategorisasi\_Variabel\_Y\_ASPEK6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	45	40.5	40.5	40.5
Tinggi	66	59.5	59.5	100.0
Total	111	100.0	100.0	



## KATEGORISASI VARIABEL BERDASARKAN JENIS DISABILITAS ANAK

### Kategori\_Variabel\_X\_Disabilitas Intelektual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	14	50.0	50.0	50.0
	tinggi	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

### Kategori\_Variabel\_Y\_Disabilitas Intelektual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	15	53.6	53.6	53.6
	tinggi	13	46.4	46.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

### Kategori\_Variabel\_X\_ADHD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	16	59.3	59.3	59.3
	tinggi	11	40.7	40.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

### Kategori\_Variabel\_Y\_ADHD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	15	55.6	55.6	55.6
	tinggi	12	44.4	44.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_X\_Autisme**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	6	27.3	27.3	27.3
	tinggi	16	72.7	72.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_Y\_Autisme**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	12	54.5	54.5	54.5
	tinggi	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_X\_Down Syndrome**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	44.4	44.4	44.4
	tinggi	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_Y\_Down Syndrome**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	9	50.0	50.0	50.0
	tinggi	9	50.0	50.0	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_X\_Tunarungu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	33.3	33.3	33.3
	tinggi	4	66.7	66.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_Y\_Tunarungu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	3	50.0	50.0	50.0
	tinggi	3	50.0	50.0	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_X\_Tunagrahita**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	20.0	20.0	20.0
	tinggi	4	80.0	80.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

**Kategori\_Variabel\_Y\_Tunagrahita**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	40.0	40.0	40.0
	tinggi	3	60.0	60.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

**Kategorisasi\_Variabel\_X\_Slow Learner**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	66.7	66.7	66.7
	Tinggi	1	33.3	33.3	100.0
	Total	3	100.0	100.0	

**Kategorisasi\_Variabel\_Y\_Slow Learner**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	100.0	100.0	100.0
	Total	3	100.0		

**Kategorisasi\_Variabel\_X\_Tunanetra**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	.100.0	100.0	100.0
	Total	1	100.0		

**Kategorisasi\_Variabel\_Y\_Tunanetra**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	100.0	100.0	100.0
	Total	1	100.0		

**Kategorisasi\_Variabel\_X\_Speech Delay**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	100.0	100.0	100.0
	Total	1	100.0		

**Kategorisasi\_Variabel\_Y\_Speech Delay**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	100.0	100.0	100.0
	Total	1	100.0		



**Uji Beda *One Way ANOVA* Variabel Penelitian Berdasarkan Usia**

**Descriptives**

Dukungan  
Keluarga

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Dewasa Awal	33	1.4230E2	15.21201	2.64807	136.9091	147.6970	112.00	165.00
Dewasa Tengah	62	1.4581E2	16.29828	2.06988	141.6675	149.9454	102.00	172.00
Dewasa Akhir	16	1.5100E2	15.91226	3.97806	142.5210	159.4790	122.00	172.00
Total	111	1.4551E2	16.02093	1.52064	142.5000	148.5271	102.00	172.00

**Test of Homogeneity of Variances**

Dukungan  
Keluarga

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.007	2	108	.993

## ANOVA

Dukungan  
Keluarga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	827.083	2	413.541	1.630	.201
Within Groups	27406.647	108	253.765		
Total	28233.730	110			

## Descriptives

*Self Compassion*

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Dewasa Awal	33	76.3030	10.39076	1.80880	72.6186	79.9874	62.00	102.00
Dewasa Tengah	62	81.0484	11.80918	1.49977	78.0494	84.0474	57.00	104.00
Dewasa Akhir	16	83.6250	10.38509	2.59627	78.0912	89.1588	71.00	104.00
Total	111	80.0090	11.40534	1.08255	77.8637	82.1544	57.00	104.00

### Test of Homogeneity of Variances

*Self  
Compassion*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.300	2	108	.277

### ANOVA

*Self  
Compassion*

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	729.416	2	364.708	2.901	.059
Within Groups	13579.575	108	125.737		
Total	14308.991	110			

## UJI ASUMSI

### Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.041	111	.200 <sup>*</sup>	.993	111	.858

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y *	Between	(Combined)	9298.358	52	178.815	2.070	.004
TOTAL_X	Groups	Linearity	6449.774	1	6449.774	74.659	.000
		Deviation from Linearity	2848.584	51	55.855	.647	.943
	Within Groups		5010.633	58	86.390		
	Total		14308.991	110			



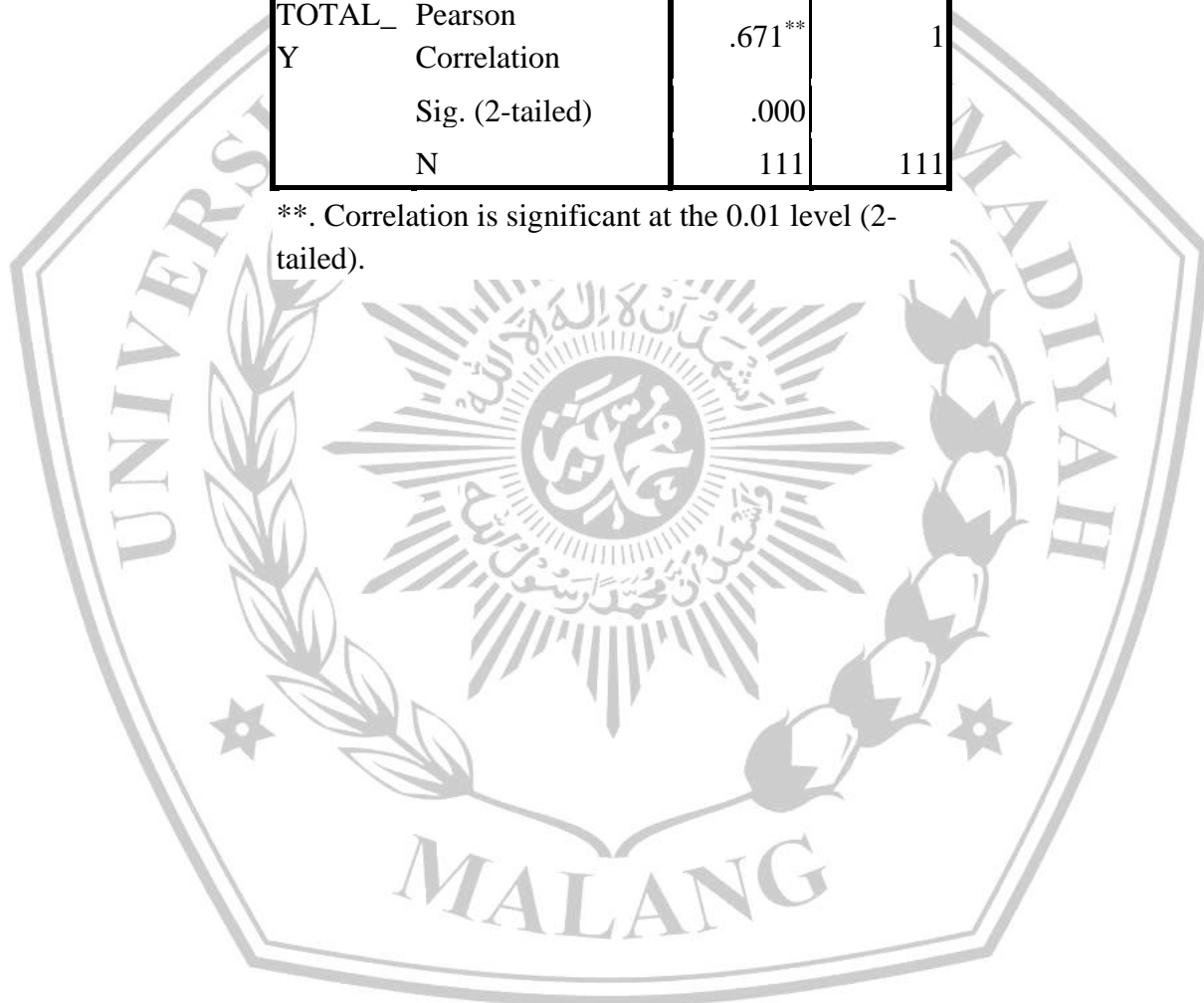
## UJI KORELASI

### Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

#### Correlations

	TOTAL_ X	TOTAL_ Y
TOTAL_ X		
Pearson Correlation	1	.671**
Sig. (2-tailed)		.000
N	111	111
TOTAL_ Y		
Pearson Correlation	.671**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	111	111

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





**LAMPIRAN 3**  
**TABULASI DATA**



Tabulasi Data Variabel Dukungan Keluarga

S	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 0	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 0	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 0	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 0	X 1	X 2	X 3			
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	1	1	4	4	4	4	1		
2	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	3	1	4	4	1	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	1		
3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	2	4	4	1	4	3	2	1	1	4	4	4	4	1			
4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	3	4	2	4	4	1	4	2	4	1	2	4	4	4	3	2			
5	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	1			
6	4	1	4	1	4	2	3	1	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	1	4	3	3	4	3	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	4	4	1			
7	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	3	1	1	4	4	4	4	1			
8	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	4	4	1			
9	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	4	1		
10	3	3	4	1	4	2	4	1	4	2	3	3	4	1	3	3	2	3	1	4	3	3	1	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	4	1	3	1	2	3	4	3	3	2			
11	3	2	4	1	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	1	3	1	3	3	1	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	1	3	4	3	3	1		
12	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2
13	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2		
14	3	2	3	1	4	2	4	1	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	1	4	1	3	3	4	4	2	3	4	1	3	1	4	1	1	3	4	4	4	1			
15	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1			
16	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2			
17	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1			

1	8	3	1	3	1	4	2	4	2	3	2	3	4	4	1	4	3	2	3	2	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	2	3	4	1	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	
1	9	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	
2	0	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	
2	1	4	2	4	1	3	2	4	2	3	1	4	4	4	1	3	4	2	3	1	4	3	4	1	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	2	4	3	4	3	1	
2	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	1	1	4	4	3	3	2	
2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	4	4	1	4	1	4	4	3	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	1	3	4	3	1	1	4	4	3	4	1	
2	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	3	4	1	4	3	1	4	2	4	1	2	4	3	4	3	1	
2	5	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	1	3	4	3	1	4	1	4	3	4	4	1	3	4	1	4	1	4	1	2	4	3	4	4	1	
2	6	4	2	3	2	4	1	4	1	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	3	2	4	1	3	3	2	4	4	3	3	1	
2	7	4	2	4	2	4	1	3	1	4	1	4	3	3	1	4	3	1	4	2	4	4	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	1	4	1	2	4	3	3	4	1	
2	8	4	1	4	2	4	2	4	1	3	2	4	4	4	1	4	3	2	4	1	4	3	3	1	4	1	3	4	3	4	2	3	4	1	4	1	3	2	1	3	4	4	4	2	
2	9	4	1	4	2	4	2	3	1	4	2	4	3	3	1	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	2	3	4	1	3	1	3	1	1	4	4	4	4	1	
3	0	4	1	3	1	3	1	4	1	4	2	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	4	3	1	4	3	2	4	1	4	1	4	4	4	3	4	2	
3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
3	2	4	2	3	1	3	2	4	2	3	1	3	4	3	1	4	4	2	3	1	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	1	3	4	1	3	2	4	2	1	3	4	3	4	2	

3	3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1		
3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	4	4	3	2	
3	5	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1			
3	6	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1			
3	7	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	
3	8	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1		
3	9	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1
4	0	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2		
4	1	4	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	4	1	4	4	3	3	1	3	4	2	1	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	4	3	3	1	
4	2	4	1	3	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2			
4	3	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	1	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	3	2	1	4	4	4	4	1			
4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
4	5	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3		
4	6	4	1	4	1	3	2	4	1	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	1	3	4	3	1	4	1	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3			
4	7	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		

4	8	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	
4	9	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	4	4	3	2
5	0	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	2	1	3	1	4	4	3	4	2	4	4	1	3	1	3	1	3	4	4	4	4	1		
5	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	
5	2	4	1	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	4	2	1	3	1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	1	1	3	4	4	3	3		
5	3	3	1	4	2	3	1	4	1	4	2	4	4	3	1	3	4	2	4	1	3	4	2	1	4	2	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	1	2	4	4	4	4	2		
5	4	3	1	4	1	4	2	4	1	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	2	3		
5	5	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2		
5	6	4	1	4	1	4	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	4	2	4	4	3	1	2	4	4	3	4	2		
5	7	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	1		
5	8	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4			
5	9	4	1	4	1	4	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1			
6	0	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2		
6	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2		
6	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2		

6	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	1	3	4	4	1	4	1	3	3	4	3	2	3	4	2	3	1	2	2	1	4	3	3	3	2
6	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	2	1	3	4	2	3	1	3	3	4	1	3	1	3	3	4	4	1	3	3	2	3	1	3	1	1	4	4	4	4	1
6	5	4	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	4	3	2	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2
6	6	3	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3
6	7	3	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	
6	8	4	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	4	4	2	3	1	4	3	3	1	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4
6	9	3	3	4	2	4	3	4	1	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	1	1	4	4	4	4	1
7	0	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	1	4	3	1	4	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	2	1	2	4	3	2	1	1	1	4	
7	1	3	1	3	2	3	1	4	2	4	2	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	3	3	4	4	1	4	4	1	3	1	3	1	1	4	4	4	3	1
7	2	4	2	3	1	4	2	4	1	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	1	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	1	1	3	4	3	3	2
7	3	4	1	3	2	3	1	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	1	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	4	2	1	1	4	4	3	4	1
7	4	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	4	4	3	1	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	3	4	4	1	
7	5	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
7	6	4	2	3	2	3	1	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4
7	7	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	





9	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2									
9	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1		
9	5	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2			
9	6	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2		
9	7	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2		
9	8	4	1	4	1	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2			
9	9	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2		
1	0	4	1	4	1	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	
1	0	1	3	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	4	1	4	3	2	3	1	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	
1	0	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	4	3	4	1
1	0	3	4	1	4	1	3	1	3	1	3	1	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	
1	0	4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	3	1	1	4	3	3	3	1	

105	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	
106	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	1	4	3	3	3	2		
107	4	1	3	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2			
108	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	1	3	1	1	4	4	4	4	3			
109	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3		
110	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	1
111	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	2	4	1	3	3	4	1	4	1	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2			

Tabulasi Data Variabel *Self Compassion*

S	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26
1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	3	2	4	2	1	3	3	1	3	4
2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4
3	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4
4	1	2	4	2	3	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	1	2	4
5	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	4	4	2	4	1	4	2	1	3	4	1	1	4
6	1	2	3	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	2	4	2	1	3	4	2	2	4
7	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	4	2	4	1	4	1	1	3	4	1	3	4
8	1	1	4	2	4	1	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	1	1	3	4	1	2	4
9	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4
10	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3
11	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	4	4	1	2	4
12	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3
13	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
14	4	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3
15	1	2	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
16	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
17	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4
18	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	1	2	4
19	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4
20	1	1	4	1	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4
21	1	2	3	2	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	1	3	3	4	3	2	4	4	1	3	4
22	1	1	3	2	4	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4
23	1	2	4	1	4	2	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	1	1	4
24	1	3	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3	1	3	4	1	2	1	2	3	1	3	4	1	2	4
25	1	3	4	1	3	2	4	1	4	3	1	4	2	4	4	2	4	2	4	3	1	4	4	1	1	4

26	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
27	1	1	3	1	3	1	4	1	3	4	2	3	1	4	3	3	4	1	4	3	1	4	3	2	1	4
28	1	2	4	2	4	1	4	2	4	3	1	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	1	1	4
29	1	2	3	2	4	1	4	1	4	4	1	3	1	4	4	2	4	1	4	2	1	3	4	1	2	4
30	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3
31	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
32	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	1	3
33	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	4	1	4	3	1	4	4	1	2	4
34	2	1	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4
35	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4
36	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4
37	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
38	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4
39	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3
40	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
41	1	1	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	1	4	1	2	4	3	1	2	4
42	1	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4
43	2	3	3	1	4	2	3	2	3	4	1	3	1	4	3	2	4	1	3	2	2	4	4	1	2	4
44	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
45	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2
46	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4
47	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2
48	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	4	1	4	3	1	4	4	1	2	4
49	2	1	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4
50	2	3	3	1	4	1	3	4	4	2	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	1	2	4
51	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3
52	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	3
53	1	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	4
54	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	2	3	4	4	2

55	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	
56	1	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	
57	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	
58	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
59	4	1	3	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	
60	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	
61	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4
62	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	1	2	2	3	4	
63	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	
64	1	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	
65	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
66	3	4	4	2	1	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	
67	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
68	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	
69	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	1	4	1	3	2	2	4	4	1	2	4	
70	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	1	3	4	
71	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	
72	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	1	4	2	2	3	3	1	2	4	
73	1	1	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4	1	3	3	2	1	3	4	1	1	4	3	2	1	4	
74	1	2	3	1	4	1	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	1	1	3	3	2	3	4	
75	1	1	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	
76	4	1	2	4	4	1	4	2	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	
77	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	
78	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
79	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	
80	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	
81	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	
82	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	
83	1	1	3	1	4	1	4	3	4	3	1	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	1	4	

84	1	3	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4
85	1	1	4	1	4	1	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	2	1	4	4	1	1	4
86	1	2	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	1	1	4
87	1	1	3	1	4	1	3	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	2	4	2	1	3	4	2	1	4
88	1	2	4	2	4	2	3	3	4	4	1	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	1	3	4
89	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	1	4	4	1	2	2	4	4	4	4
90	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4
91	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
92	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3
93	2	2	4	1	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3
94	1	1	4	1	4	1	4	2	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	3	1	1	4	4	1	1	4
95	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	4
96	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
97	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
98	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
99	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3
100	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
101	1	2	4	1	4	1	1	3	4	3	2	3	2	4	3	1	2	2	3	2	1	4	4	1	2	4
102	1	2	3	1	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	1	2	3
103	2	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	1	2	3
104	1	2	2	1	3	1	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4
105	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4
106	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3



10 7	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3
10 8	1	1	3	1	4	1	3	1	4	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	2	2	3	4	1	1	4
10 9	4	1	3	1	4	1	3	1	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	4	2	1	4	4	1	2	4
11 0	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4
11 1	1	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4





**LAMPIRAN 4**  
**SURAT VERIFIKASI ANALISIS DATA DAN CEK PLAGIASI LABORATORIUM**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

---

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/707/Lab-Psi/UMM/VII/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Adinda Nurul Mulita  
NIM : 202010230311068  
Dosen Pembimbing : 1) Susanti Prasetyaningrum, M.Psi  
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.  
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 4 Juli 2024

Perugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/717/Lab-Psi/UMM/VII/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Adinda Nurul Mulita  
 NIM : 202010230311068  
 Dosen Pembimbing : 1) Susanti Prasetyaningrum, M.Psi  
 2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Compassion pada Ayah yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus	25%	7%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Malang, 5 Juli 2024

Petugas Cek

*(Signature)*  
 Navy Tri Indah Sari, M.Si